

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, DISIPLIN BELAJAR, DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK 17 MAGELANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



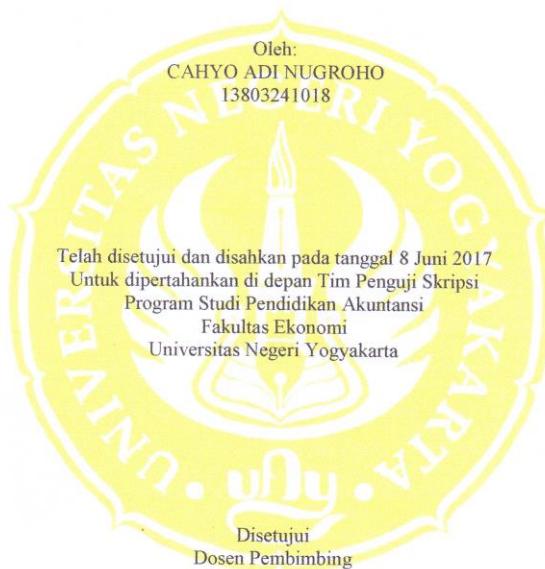
Oleh :

CAHYO ADI NUGROHO
13803241018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, DISIPLIN BELAJAR DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAGAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK 17 MAGELANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Mimin Nur Aisyah, S.E., M.Sc., Ak.
NIP. 198205142005012001

PENGESAHAN

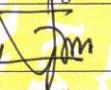
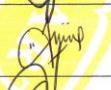
Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, DISIPLIN BELAJAR DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAGAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK 17 MAGELANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
CAHYO ADI NUGROHO
13803241018

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 19 - α -2017
dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak.	Ketua Pengaji		11 Juli 2017
Mimin Nur Aisyah, S.E., M.Sc., Ak.	Sekretaris Pengaji		11 Juli 2017
Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si.	Pengaji Utama		11 Juli 2017

Yogyakarta, 12 Juli 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan:

Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahyo Adi Nugroho

NIM : 13803241018

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan

Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas

X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran

2016/2017.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 30 Mei 2017
Penulis,



Cahyo Adi Nugroho

130803241018

MOTTO

**“Semakin tinggi sekolah bukan berarti menghabiskan makanan orang lain.
Harus semakin mengenal batas”
(Pramoedya A Toer)**

**“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak dapat dimenangkan”
(Sutan Sjahrir)**

PERSEMPAHAN

Bismillahirahmanirrahim, saya persembahkan karya ini sebagai ungkapan terimakasih saya untuk Ibu (Rita Yudarini Ekawati S,Pd.) yang telah senantiasa memberikan nasihat, selalu memberikan doa dan motivasi yang tinggi kepada saya, sehingga dapat melangkah sampai dengan sejauh ini. Terimakasih kepada Bapak (Drs. Prihantoro, M.Pd.) yang selalu memberikan doa yang terbaik untuk anaknya, dan dukungan semangat yang luar biasa.

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, DISIPLIN BELAJAR DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK 17 MAGELANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
CAHYO ADI NUGROHO
13803241018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, 2) Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, 3) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dan 4) Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post-facto*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 sebanyak 53 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Uji coba instrumen penelitian dilakukan di SMK 17 Magelang di kelas XI Program Keahlian Akuntansi sebanyak 28 siswa. Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga serta analisis regresi ganda untuk hipotesis keempat.

Hasil penelitian ini adalah 1) Perhatian Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x1y} = 0,647$; $r^2_{x1y} = 0,419$; 2) Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x2y} = 0,460$; $r^2_{x2y} = 0,211$; 3) Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x3y} = 0,666$; $r^2_{x3y} = 0,443$; dan 4) Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(123)} = 0,706$; $R^2_{y(123)} = 0,499$, dengan total sumbangan efektif 49,89% yang artinya Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 49,89% dan 50,11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar Akuntansi .

**THE EFFECT OF PARENTS CONCERN, LEARNING DISCIPLINE AND
PEER ENVIRONMENT TOWARD ACCOUNTING LEARNING
ACHIEVEMENT OF STUDENTS CLASS X ACCOUNTING PROGRAM
SMK 17 MAGELANG ACADEMIC YEAR 2016/2017**

By:
CAHYO ADI NUGROHO
13803241018

ABSTRACT

This research aims at investigating the effect of: 1) Parents Concern toward Accounting Learning Achievement, 2) Learning Discipline toward Accounting Learning Achievement, 3) Peer Environment toward Accounting Learning Achievement, and 4) Parents Concern, Learning Discipline, and Peer Environment together toward Accounting Learning Achievement.

This research was ex-post-facto research. The population in this study was all students of Class X Accounting Expertise Program SMK 17 Magelang Academic Year 2016/2017 as many as 53 students. Data collection used questionnaire method. The research instrument test was conducted at SMK 17 Magelang in class XI Accounting Expertise Program as many as 28 students. Test validity used Product Moment correlation and reliability test used Cronbach's Alpha. The prerequisite analysis test included linearity test and multicollinearity test. Data analysis technique used simple regression analysis and multiple regression analysis.

The results of this research are 1) Parents Concern have a positive effect toward Accounting Learning Achievement shown by the value $r_{x1y} = 0.647$; $r^2_{x1y} = 0.419$; 2) Learning Discipline has a positive effect toward Accounting Learning Achievement shown by the value of $r_{x2y} = 0.460$; $r^2_{x2y} = 0.211$; 3) Peer Environment has a positive effect toward Accounting Learning Achievement shown by the value of $r_{x3y} = 0.666$; $r^2_{x3y} = 0.443$; and 4) Parents Concern, Discipline Learning, and Peer Environment positively effect toward Accounting Learning Achievement shown by the value of $r_{y(123)} = 0.706$; $r^2_{y(123)} = 0.499$, with total effective contribution 49,89% which means Parents Concern, Discipline Learning, and Peer Environment together toward the Achievement of Accounting Learning by 49.89% and 50.11% can affect by another variable, not cover by this study.

Keywords: Parents Concern, Discipline Learning, Peer Environment, Accounting Learning Achievement.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY.
3. RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY.
4. Mimin Nur Aisyah, S.E., M.Sc., Ak., Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si., Ak., Dosen narasumber yang banyak membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Drs. Moh. Djazari, M.Pd., Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
7. Agung Nugroho, S.E., Kepala Sekolah yang sudah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di SMK 17 Magelang.

8. Segenap Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menimba ilmu.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
Penulis menyadari bahwa dalam penggerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis semoga apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Penulis,



Cahyo Adi Nugroho
NIM. 13803241018

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Berpikir	45
D. Paradigma Penelitian.....	49
E. Hipotesis Penelitian	50
BAB III.....	51
METODE PENELITIAN	51

A.	Desain Penelitian	51
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	51
C.	Variabel Penelitian.....	51
D.	Populasi Penelitian	52
E.	Definisi Operasional variabel Penelitian.....	52
F.	Teknik Pengumpulan Data	54
G.	Instrumen Penelitian.....	55
H.	Pengujian Instrumen	57
I.	Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV		74
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		74
A.	Deskripsi Data Umum	74
B.	Deskripsi Data Khusus	76
1.	Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	77
2.	Variabel Perhatian Orang Tua	79
3.	Variabel Disiplin Belajar	83
4.	Variabel Lingkungan Teman Sebaya.....	86
C.	Uji Prasyarat Analisis	90
1.	Uji Linieritas.....	90
2.	Uji Multikolinieritas	91
D.	Uji Hipotesis Penelitian	93
1.	Hipotesis Pertama	93
2.	Hipotesis Kedua.....	95
3.	Hipotesis Ketiga.....	97
4.	Hipotesis Kempat	99
E.	Pembahasan Hasil Penelitian	103
F.	Keterbatasan Penelitian	113
BAB V.....		115
A.	Kesimpulan	115
B.	Implikasi	116
C.	Saran	117

DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Daftar Siswa Kelas X SMK 17 Magelang	51
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban.....	55
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua	55
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar	56
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya.....	56
Tabel 6. Uji Validitas Perhatian Orang Tua.....	58
Tabel 7. Uji Validitas Disiplin Belajar.....	59
Tabel 8. Uji Validitas Lingkungan Teman Sebaya	60
Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	60
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	76
Tabel 12. Kategori Prestasi Belajar.....	77
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua.....	79
Tabel 14. Kategori Perhatian Orang Tua	81
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar.....	82
Tabel 16. Kategori Disiplin Belajar..	84
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya	86
Tabel 18. Kategori Lingkungan Teman Sebaya	88
Tabel 19. Hasil Uji Linearitas	90
Tabel 20. Hasil Uji Multikolinearitas	91
Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana 1	92
Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana 2	94
Tabel 23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana 3	97
Tabel 24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda.....	99
Tabel 25. Hasil SR & SE	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Proses Akuntansi	17
Gambar 2. Paradigma penelitian	49
Gambar 3. Histogram Prestasi Belajar Akuntansi.....	77
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Akt	78
Gambar 5. Histogram Perhatian Orang Tua.....	79
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Perhatian Orang Tua.....	81
Gambar 7. Histogram Disiplin Belajar	83
Gambar 8. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Disiplin Belajar.....	85
Gambar 9. Histogram Lingkungan Teman Sebaya	86
Gambar 10. <i>Pie Chart</i> Lingkungan Teman Sebaya	88
Gambar 11. Ringkasan Hasil Penelitian.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran Angket Uji Coba Penelitian	123
Lampiran Data Uji Coba Penelitian	131
Lampiran Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	138
Lampiran Instrumen Penelitian	143
Lampiran Data Hasil Penelitian	150
Lampiran Deskripsi Data	164
Lampiran Uji Prasyarat Analisis	174
Lampiran Uji Hipotesis	181
Lampiran SR & SE	186
Lampiran Tabel Statistik	189
Lampiran Surat Ijin Penelitian	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan tujuan mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut pasal 1 Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dalam hal ini dipandang sebagai suatu cara yang tepat dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung terciptanya tujuan pendidikan nasional. Agar tujuan pendidikan tercapai diperlukan suatu proses sehingga *input* yang ada dapat menghasilkan *output* yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah. Sekolah merupakan jalur pendidikan formal yang mana terdiri dari tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Salah satu pendidikan menengah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Hasbullah (2012: 47) menyatakan bahwa sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari dan oleh serta untuk masyarakat, merupakan perangkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam mendidik warga negara. Sekolah dikelola secara formal, hierarkis, dan kronologis yang berhaluan pada falsafah dan tujuan pendidikan nasional.

Menurut Hasbullah (2012: 54) “Sekolah kejuruan adalah lembaga pendidikan yang mempersiapkan anak untuk menguasai keahlian-keahlian tertentu”. Salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan sumber daya manusia berkualitas dan siap menghadapi tantangan dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di Sekolah Menengah Kejuruan Sangat mengedepankan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan yang dipilih, disesuaikan dengan minat siswa dan standar yang ditetapkan oleh dunia usaha. Di mana para siswa dituntut untuk dapat memiliki keterampilan dan kemampuan yang akan diterapkan pasca lulus dalam dunia kerja.

Lulusan yang berkualitas menandakan bahwa kegiatan belajar mengajar di sekolah telah berhasil. Prestasi belajar merupakan ketercapaian tujuan pembelajaran berdasarkan penilaian dan evaluasi dari hasil belajar siswa dalam kurun waktu tertentu. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang optimal dan tinggi. Namun antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasi belajar. Berdasarkan wawancara dengan guru Akuntansi kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang pada

tanggal 12 September 2016 ketika guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran belum semua siswa mencapai batas ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 71,00, dari 53 siswa hanya 33 siswa (62%) yang telah memenuhi KKM, sedangkan 20 siswa (38%) belum mencapai KKM khususnya untuk penguasaan materi siklus akuntansi perusahaan dagang. Sehingga guru perlu melakukan kegiatan remedial agar nilai ketuntasan dapat dicapai siswa.

Proses belajar mengajar yang ada di sekolah, prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk angka-angka, begitu juga di SMK 17 Magelang. Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh oleh siswa ditulis dalam sebuah buku laporan hasil belajar siswa atau sering disebut dengan *rappor* yang berisi nilai yang terdiri dari nilai harian siswa, nilai tugas siswa, dan nilai ulangan siswa. Nilai laporan hasil belajar siswa bukan satu-satunya tolak ukur keberhasilan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Menurut Dalyono (2005: 55-60) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor *intern* adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kesehatan, intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, gaya belajar dan sebagainya. Faktor *ekstern* adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, masyarakat, dan lain sebagainya.

Faktor dari luar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya dari faktor lingkungan keluarga. Dalam proses belajar siswa, peran orang tua

sangat penting dalam pencapaian prestasi anak di Sekolah. Seorang siswa yang tumbuh dan berkembang dalam keluarga menjadi tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan oleh orang tua. Orang tua mengenalkan kepada anak tentang kebudayaan, pendidikan, nilai-nilai, dan norma-norma kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini, Perhatian Orang Tua kepada anak dalam mendidik anak harus didasari dengan penuh kasih sayang, karena lingkungan keluarga adalah tempat pertama dan terbaik untuk memulai pendidikan. Orang tua yang memiliki perhatian yang lebih, akan cenderung memperhatikan pendidikan anak. Mulai dari perkembangan belajar di sekolah, masalah-masalah yang dihadapi selama proses belajar sampai dengan hasil belajar yang dicapai anak. Begitu pula sebaliknya, bagi orang tua yang tidak memiliki perhatian yang lebih akan cenderung mengabaikan perkembangan pendidikan anaknya. Perhatian Orang Tua juga sangat penting untuk mendukung atau memotivasi anak dalam mencapai cita-citanya.

Tidak sedikit siswa yang kurang mendapat Perhatian Orang Tua akan kehilangan semangat untuk belajar. Hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap keberhasilan belajar dan prestasi belajarnya. Perhatian Orang Tua dapat dilakukan dengan berbagai cara, contohnya memberi fasilitas belajar, kebebasan anak untuk menetukan waktu belajar, membiasakan memberikan penghargaan kepada anak jika mendapat prestasi belajar yang baik dan membantu anak untuk mengatasi kesulitan belajar untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Hasil wawancara dari 5 siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang, diketahui bahwa orang tua kurang

memperhatikan kegiatan belajar, perkembangan belajar mereka, dan kurangnya komunikasi antara anak dengan orang tua karena kesibukan pekerjaan dari orang tua.

Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi juga berasal dalam diri siswa. Disiplin Belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Disiplin Belajar yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi ini meliputi Disiplin Belajar di rumah maupun Disiplin Belajar di sekolah. Penerapan nilai sikap yang paling berpengaruh pada perilaku siswa adalah disiplin. Kedisiplinan merupakan kunci kesuksesan motto tersebut yang harus diterapkan oleh para siswa. Adanya peraturan-peraturan, pengawasan dan tata tertib di sekolah yang harus dipatuhi siswa akan membentuk kedisiplinan dalam diri siswa.

Proses kegiatan belajar didukung juga dengan terciptanya Disiplin Belajar yang baik. Fenomenanya masih banyak siswa yang tidak mematuhi peraturan yang ada di sekolah seperti mengerjakan tugas rumah di sekolah sebelum jam pelajaran berlangsung, terlambat masuk sekolah, mengabaikan tugas yang diberikan, mencotek saat ulangan, gaduh saat pelajaran, dan sebagainya. Padahal dengan Disiplin Belajar yang baik akan mampu mengembangkan potensi yang di miliki siswa dengan baik. Timbulnya kesadaran siswa untuk mau melaksanakan dan mematuhi aturan yang berlaku, menyelesaikan tugas yang diberikan dan belajar dengan tertib tanpa paksaan akan menumbuhkan Disiplin Belajar siswa.

Maman Rachman (1999) dalam Tulus Tu'u (2004: 32) mengatakan bahwa disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan pada peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Maka perilaku disiplin ini harus diterapkan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan observasi pada tanggal 15 Agustus 2016 Disiplin Belajar yang ada di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang yang masih kurang untuk diterapkan, di mana sebagian siswa masih melanggar peraturan yang diterapkan di sekolah. Banyak fenomena yang terjadi, seperti siswa yang membolos, terlambat masuk sekolah atau kelas, mengenakan seragam yang tidak sesuai peraturan, mencontek saat ulangan, gaduh saat di kelas dan terlambat saat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Fenomena tersebut yang perlu untuk segera diperbaiki dengan menumbuhkan Disiplin Belajar di dalam diri siswa.

Tata tertib sekolah dibuat untuk mengatur jalannya proses belajar mengajar dengan baik. Tata tertib ini hendaknya untuk menciptakan disiplin. Disiplin Belajar siswa bisa dilihat dari bagaimana cara siswa untuk menerapkan tata tertib yang berlaku di sekolah. Siswa yang memiliki Disiplin Belajar tinggi akan membuat siswa menerima dan mempelajari pelajaran dengan lebih giat, dan akan mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang baik. Memiliki Disiplin Belajar yang tinggi juga, berarti siswa memiliki tanggung jawab untuk

menyelesaikan pekerjaannya sesuai waktu yang telah ditentukan, hal ini akan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

Menurut Tulus Tu'u (2004; 81) sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Kondisi lingkungan sekitar siswa khususnya Lingkungan Teman Sebaya siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang merupakan faktor yang penting untuk dikaji dan diteliti lebih dalam. Permasalahan yang ada di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang terkait Lingkungan Teman Sebaya seperti, saat guru menerangkan pembelajaran siswa justru banyak yang mengobrol dengan teman sebangku, mengikuti perkataan teman-temannya yang kurang sopan, dan tidak mengerjakan tugas apabila teman-temannya juga tidak mengerjakan.

Selama melalui pergaulan di sekolah siswa akan menemui teman dengan kesamaan dalam usia dan status yang akan memberikan dampak positif atau negatif dari akibat pergaulan tersebut. Dampak postif yang dapat ditemui seperti memberikan pengalaman dan dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya sedangkan dampak negatifnya dapat merubah sifat dan sikap yang tidak sesuai norma, dan bergaul dengan teman sebaya yang salah dapat menurunkan prestasi belajar siswa. Pemilihan lingkungan teman sebaya yang baik inilah dapat menciptakan dampak positif. Interaksi teman sebaya siswa yang ada di sekolah maupun di luar sekolah dapat mempengaruhi perilaku siswa, persepsi siswa terhadap belajar dan yang penting adalah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Pemilihan faktor Lingkungan Teman Sebaya karena ketika di sekolah khususnya di kelas, siswa akan banyak berinteraksi, berkomunikasi, dan bermain dengan teman sebayanya. Pergaulan dengan teman sebaya akan membuat nyaman ketika belajar bersama sehingga saat tidak paham dapat saling menjelaskan. Di lingkungan teman sebayanya memberikan kesempatan yang besar bagi seorang siswa mengalami proses belajar sosial. Bergaul dengan teman sebaya juga merupakan langkah menuju menjalani kehidupan sosial dan akan memperluas hubungan sosialnya. Pergaulan yang kurang mendukung menyebabkan banyak siswa mengikuti sikap dan sifat serta perkataan teman lain yang tidak sopan sehingga terbawa juga ketika berbicara dengan seorang guru dengan menggunakan bahasa tidak baku, mengikuti teman-teman lain yang tidak mengerjakan tugas yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, dan bekerja sama ketika ulangan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat keterkaitan antara Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti masalah dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pencapaian prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi masih belum maksimal, belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 71,00.
2. Kurangnya perhatian yang diberikan orang tua kepada siswa untuk belajar belum optimal, ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah.
3. Kurangnya komunikasi antara anak dengan orang tua. Orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, kurang menjalin komunikasi dengan anak yang berfokus pada kegiatan dan perkembangan belajar.
4. Tidak semua siswa mentaati peraturan yang diterapkan sekolah maupun guru ketika pembelajaran Program Keahlian Akuntansi. Masih ada beberapa siswa yang membolos, terlambat masuk sekolah atau kelas, mengenakan seragam yang tidak sesuai peraturan, mencontek saat ulangan, gaduh saat di kelas dan terlambat saat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.
5. Kurangnya umpan balik yang baik antar teman sebaya terhadap hal yang berhubungan dengan pendidikan. Masih ada beberapa siswa pada saat guru menerangkan pembelajaran siswa justru banyak yang mengobrol dengan teman sebangku, mengikuti perkataan teman-temannya yang kurang sopan, dan tidak mengerjakan tugas apabila teman-temannya juga tidak mengerjakan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam menggali dan menjawab

permasalahan yang ada. Banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Namun penelitian ini akan berfokus pada Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya yang diduga mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang tahun ajaran 2016/2017. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan variabel Prestasi Belajar Akuntansi di mata pelajaran Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang dibatasi pada ranah kognitif saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017?
4. Bagaimana Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya pada rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Pengaruh Perhatian Orang tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada sekolah tentang pentingnya Perhatian Orang Tua, mengawasi Disiplin Belajar dan membimbing siswa dalam pergaulan di Lingkungan Teman Sebaya yang

lebih bermanfaat untuk Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan saran untuk siswa dalam hal Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan pergaaulan dengan teman sebaya sehingga dapat memaksimalkan proses belajar mengajar.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan membuat guru lebih mengawasi dan membimbing kegiatan belajar mengajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan membantu upaya sekolah untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa dengan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilannya seperti Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Zainal Arifin (2013: 12) mengemukakan Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perennial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing.

Dimyati dan Mudjiono (2013: 200) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Nana Syaodih (2005: 102-103) mengemukakan: Prestasi atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir, maupun ketrampilan motorik.

Dari proses belajar, diharapkan terjadi perubahan tingkah laku (dalam hal ini adalah pengetahuan maupun keterampilan. Ada beberapa cara untuk mengevaluasi kualitas atau mutu yang berkaitan dengan pendidikan formal tetapi indikatornya adalah bagaimana kinerja murid yang bersangkutan ketika mengikuti suatu tes.

Sumadi Suryabrata (2007:297) berpendapat Prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama masa tertentu. Prestasi ini diukur dengan instrument tes maupun nontes.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa selama melalui kegiatan pembelajaran yang dapat ditunjukkan dengan nilai berupa angka atau huruf sebagai tolak ukur kemampuan dalam materi pembelajaran dalam kurun waktu tertentu.

b. Pengertian Akuntansi

Kata Akuntansi (*accounting*) berasal dari bahasa Inggris, to account yang artinya memperhitungkan atau mempertanggungjawabkan. Pengelola perusahaan mempertanggungjawabkan kegiatan usaha perusahaan kepada pemilik perusahaan. Akuntansi sering disebut sebagai bahasa perusahaan (*the language of business*) karena akuntansi merupakan media komunikasi antara kegiatan usaha perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan atas perkembangan atau kondisi perusahaan.

American Institute of Certified Public Accountant (AICPA) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. (Indrastuti & Budiarsi, 2007:90)

American Accounting Assosiation (AAA) mengemukakan, akuntansi merupakan suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi dalam suatu perusahaan untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan-pertimbangan dan keputusan-keputusan bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. (Indrastuti & Budiarsi, 2007:90)

Dari definisi akuntansi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian akuntansi dapat dilihat dari dua sudut pandang.

a. Dipandang dari sudut kegiatannya (*activity*)

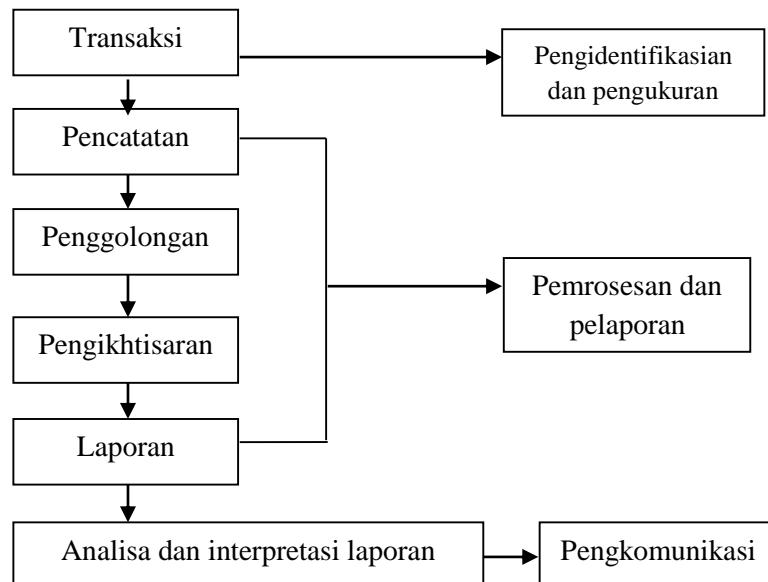
Akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan penyusunan.

b. Dipandang dari sudut kegunaan (*function*)

Akuntansi merupakan usaha perencanaan dan pengendalian sebagai pengambil keputusan bagi manajemen serta memberikan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak luar perusahaan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Berdasarkan definisi akuntansi yang dikemukakan oleh *American Accounting Association* (AAA), proses akuntansi meliputi antara lain sebagai berikut:

- a) Pengidentifikasi dan pengukuran
- b) Pemrosesan dan pelaporan
- c) Pengkomunikasian



Gambar 1. Proses Akuntansi

Spesialisasi dalam akuntansi merupakan akibat dari perkembangan dan kompleksnya perusahaan. Didukung dengan kemajuan di bidang teknologi dan pesatnya pertumbuhan ekonomi merupakan keharusan bagi akuntansi untuk memperoleh keahlian yang tinggi dalam berbagai bidang spesialisasi tertentu. Bidang-bidang khusus tersebut antara lain : Akuntansi Keuangan, Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Pemeriksaan, Akuntansi

Perpajakan, Akuntansi Anggaran, Akuntansi Pemerintah, Akuntansi Internasional, Akuntansi Nirlaba. (Indrastuti & Budiarsi, 2007: 93-94)

Pembelajaran mengenai Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Program Keahlian Akuntansi terbatas pada bidang-bidang Akuntansi Keuangan, Akuntansi Biaya, dan Akuntansi Perpajakan.

Siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi diwajibkan untuk mempelajari mata pelajaran yang berhubungan dengan Akuntansi, khususnya Akuntansi Perusahaan Dagang. Mempelajari tentang Akuntansi membuat siswa memperoleh informasi bagaimana proses pencatatan, pengidentifikasi, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan untuk pengambilan keputusan oleh pengguna informasi dari suatu perusahaan, salah satunya adalah perusahaan dagang.

Mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang merupakan pencatatan siklus akuntansi mulai dari tahap mengidentifikasi bukti transaksi, pencatatan jurnal (jurnal umum dan khusus), posting ke buku besar utama dan buku besar pembantu, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan (laporan laba/rugi, neraca, dan laporan perubahan modal), sampai jurnal penutup yang terjadi selama periode tertentu di dalam perusahaan dagang.

Dari uraian di atas, ciri-ciri perusahaan dagang antara lain:

- 1) Melakukan kegiatan pembelian dan penjualan barang dagang baik secara tunai maupun secara kredit.
- 2) Mempromosikan produk.
- 3) Melindungi produk untuk melayani konsumen secara lebih baik.
- 4) Membeli barang secara borongan kemudian memecah menjadi unit yang diinginkan konsumen.
- 5) Menanggung resiko yang berkaitan dengan penyimpanan barang dagangan.
- 6) Menyampaikan informasi pasar yang diperlukan oleh pembuat produk.
- 7) Menyalurkan barang dari produsen ke konsumen akhir.
- 8) Sebagai pedagang perantara yang mempunyai hak resmi untuk bertindak atas nama produsen.
- 9) Pedagang perantara yang menjual barang kepada pedagang perantara yang lain.
- 10) Menjualkan barang produsen atas dasar perjanjian komisi.
- 11) Melakukan transfer retur pembelian atau retur penjualan bila diperlukan.
- 12) Melakukan transaksi pelunasan/pembayaran utang dan penerimaan piutang yang telah terjadi (Indrastuti & Budiarsi, 2007:92).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi adalah pengetahuan serta tingkat keberhasilan yang

didapatkan oleh siswa untuk mendapatkan prestasi berbentuk simbol atau angka yang dicapai setelah belajar akuntansi. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, (2013: 138) mengemukakan bahwa Prestasi Belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai Prestasi Belajar sebaik-baiknya.

a. Faktor Internal

1. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

2. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas :

a. Faktor Intelektif yang meliputi:

1. Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
2. Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.

- b. Faktor Non-Intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
- 3. Faktor kematangan fisik maupun psikis
- b. Faktor Eksternal
 - 1. Faktor sosial yang terdiri atas :
 - 1) Lingkungan keluarga.
 - 2) Lingkungan sekolah.
 - 3) Lingkungan masyarakat.
 - 4) Lingkungan kelompok.
 - 2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
 - 3. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim.
 - 4. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi sangat banyak dan kompleks. Faktor dalam diri siswa dan dari luar siswa yang bisa menjadikan berhasil atau gagal dalam meningkatkan prestasi belajar, sehingga peran lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok dibutuhkan untuk saling mendukung ke arah yang positif.

d. Indikator Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut Zainal Arifin (2013: 4) pengukuran adalah suatu proses atau kegiatan untuk menentukan kuantitas sesuatu. Kata “sesuatu” bisa berarti peserta didik, guru, gedung sekolah, meja belajar, *white board*, dan sebagainya. Dalam proses pengukuran, guru harus menggunakan alat ukur (tes dan non tes). Alat ukur tersebut harus standar, yaitu memiliki derajat validitas dan reabilitas yang tinggi. Dalam bidang pendidikan, psikologi, maupun variabel-variabel sosial lainnya, kegiatan pengukuran biasanya menggunakan tes. Aturan mengenai pemberian angka didasarkan pada teori pengukuran psikologi yang dinamakan *psychometric*. Meskipun demikian, boleh saja suatu kegiatan penilaian dilakukan tanpa melalui proses pengukuran.

Menurut Muhibbin Syah (2015: 216) untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa, adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

Menurut Muhibbin Syah (2015: 217) indikator atau penunjuk prestasi belajar pada siswa antara lain bisa dilihat dari tiga ranah yakni ranah cipta, ranah rasa dan ranah karsa. Ranah cipta atau kognitif meliputi pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi penerapan, analisis, serta sintesis. Ranah rasa meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakteristik. Ranah karsa atau

psikomotorik meliputi keterampilan serta kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

Berdasarkan uraian di atas untuk mengukur prestasi belajar akuntansi harus menggunakan alat ukur yang berstandar yaitu memiliki derajat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Mengukur prestasi belajar akuntansi bisa dilihat juga dari tiga ranah yakni ranah cipta, ranah rasa, dan ranah karsa, sehingga prestasi belajar akuntansi dapat diketahui dengan baik.

2. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Sumadi Suryabrata (2007: 14), “Perhatian diartikan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas yang sedang dilakukan”. Perhatian di sini menuju kepada perhatian yang diberikan orang tua untuk anaknya dalam hal pencapaian Prestasi Belajarnya. Menurut Bimo Walgito (2010: 110), “Perhatian merupakan pemasatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu objek atau sekelompok objek”. Objek yang dimaksud di penelitian ini yaitu pemasatan perhatian orang tua terhadap anaknya yang membutuhkan perhatian dalam pencapaian Prestasi Belajar. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013: 85-86) mengemukakan bahwa orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan

belajar. Orang tua yang lemah, suka memanjakan anak, ia tidak rela anaknya bersusah payah belajar, menderita, berusaha keras, akibatnya anak tidak mempunyai kemampuan dan kemauan, bahkan sangat bergantung pada orang tua hingga malas berusaha, malas menyelesaikan tugas-tugas, hingga prestasinya menurun.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Perhatian Orang Tua adalah kesadaran yang menyertai aktivitas tenaga psikis didukung tenaga fisik orang tua siswa, yang tertuju kepada siswa baik di dalam maupun di luar dirinya.

b. Macam-macam Perhatian Orang Tua

Menurut Sumadi Suryabrata (2007: 14-15) menggolongkan perhatian sebagai berikut :

Ditinjau dari segi intensifnya dibedakan menjadi :

- 1) Perhatian intensif
- 2) Perhatian tidak intensif

Ditinjau dari segi timbulnya perhatian dibedakan menjadi:

- 1) Perhatian spontan (perhatian tak sekehendak, perhatian tak disengaja).
- 2) Perhatian sekehendak (perhatian sengaja, perhatian refleksif).

Ditinjau dari segi luasnya objek yang dikenai perhatian dibedakan menjadi :

- 1) Perhatian terpancar (distributif)
- 2) Perhatian terpusat (konsentratif)

Macam-macam atau jenis Perhatian Orang Tua menurut Bimo Walgito (2010: 112-113) adalah sebagai berikut:

Ditinjau dari segi timbulnya perhatian dibedakan menjadi :

- 1) Perhatian spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya, timbul dengan cara spontan.
- 2) Perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja, karena itu harus ada kemauan untuk menimbulkannya.

Ditinjau dari segi banyaknya objek yang dapat dicakup untuk perhatian pada suatu waktu dibedakan menjadi:

- 1) Perhatian sempit, yaitu perhatian individu pada suatu waktu hanya dapat memperhatikan sedikit objek.
- 2) Perhatian yang luas, yaitu perhatian individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak objek sekaligus.

Sehubungan dengan ini perhatian dapat dibedakan lagi menjadi:

- 1) Perhatian terpusat, yaitu individu pada suatu waktu hanya dapat memusatkan perhatiannya pada suatu objek.
- 2) Perhatian yang terbagi-bagi, yaitu individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak hal atau objek.

Ditinjau dari segi fluktuasi perhatian dapat dibedakan menjadi :

- 1) Perhatian yang statis, yaitu individu dalam waktu yang tertentu dapat dengan statis atau tetap perhatiannya tertuju kepada objek tertentu.

- 2) Perhatiannya yang dinamis, yaitu individu dapat memindahkan perhatiannya secara lincah dari suatu objek ke objek lain.

Macam-macam Perhatian Orang Tua dapat dibedakan dan ditinjau dari beberapa segi. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua mengenai belajar siswa dapat digolongkan berdasarkan intensitasnya dibedakan menjadi perhatian intensif dan perhatian tidak intensif. Berdasarkan segi timbulnya perhatian dibedakan menjadi perhatian spontan dan perhatian sekehendak. Berdasarkan segi luasnya objek perhatian dibedakan menjadi perhatian terpencar dan perhatian terpusat. Berdasarkan fluktuasinya dibedakan menjadi perhatian statis dan perhatian dinamis.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Faktor-faktor yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua menurut Sumadi Suryabrata (2007: 16-17) antara lain

- 1) Dipandang dari segi objek, maka dapat dirumuskan bahwa hal yang menarik perhatian adalah hal yang keluar dari konteksnya atau kalau dikatakan secara sederhana hal yang menarik perhatian adalah hal yang lain dari lain-lainnya.
- 2) Dipandang dari segi subjek yang memperhatikan maka dapat dirumuskan bahwa hal yang menarik perhatian adalah sangat bersangkut-paut dengan pribadi subjek

Menurut Abu Ahmadi (2008: 150), hal-hal yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua antara lain :

1) Pembawaan

Hal ini berhubungan dengan tipe-tipe pribadi yang dimiliki oleh setiap orang tua. Tipe-tipe kepribadian yang berbeda pada orang tua akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian kepada anak.

2) Latihan dan kebiasaan

Walaupun orang tua mengalami hambatan dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencerahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan.

3) Kebutuhan

Kemungkinan timbulnya perhatian karena adanya suatu kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai tujuan yang harus dicurahkan. Orang tua memberikan perhatian kepada anak disebabkan karena tujuan yang hendak dicapai misalnya mengharapkan anaknya mengetahui suatu nilai yang berlaku.

4) Kewajiban

Perhatian dipandang sebagai kewajiban orang tua sedangkan kewajiban memandang unsur tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua.

5) Keadaan jasmani

Tidak hanya kondisi psikologis tetapi kondisi fisiologis yang ikut mempengaruhi Perhatian Orang Tua terhadap anak. Kondisi fisiologis yang tidak sehat akan berpengaruh pada usaha orang tua dalam mencerahkan perhatiannya.

6) Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan atau pikiran yang sedang berlangsung dapat mempengaruhi orang tua. Pengaruh tersebut bisa bersifat membantu atau malah

7) Suasana sekitar

Suasana dalam keluarga misalnya adanya ketegangan di antara anggota akan mempengaruhi Perhatian Orang Tua.

8) Kuat tidaknya perangsang

Objek dalam hal ini yang dimaksud adalah anak. Anak yang kurang mendapat Perhatian Orang Tua akan berusaha menarik Perhatian Orang Tua, sehingga orang tua terdorong untuk lebih perhatian pada anak.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua terhadap anak dapat dipandang dari segi objek dan subjek. Pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana sekitar, dan kuat tidaknya perangsang, juga merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar anak.

d. Indikator Perhatian Orang Tua

Menurut Abu Ahmadi (2008: 85-87) yang dapat dilakukan orang tua untuk meningkatkan Prestasi Belajar anak melalui Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi kebebasan.

Memberikan kebebasan kepada anak untuk menentukan waktu belajar. Waktu belajar yang dibuat oleh anak sendiri itu mengajarkan rasa tanggung jawab terhadap keputusan yang dibuat.

- 2) Memberi penghargaan atau hukuman.

Penghargaan yang diberikan oleh orang tua kepada anak tidak harus berupa benda atau barang, pujian juga sudah cukup bagi anak merasakan apa yang dilakukan dihargai oleh orang tuanya. Sebaliknya, di dalam memberikan hukuman sebaiknya orang tua membicarakan dengan anaknya untuk menentukan hukuman apa yang akan diterima anaknya. Hukuman yang diberikan bukan murni dari orang tua tapi juga dari anak sendiri yang menentukan.

- 3) Memberi contoh yang baik.

Orang tua memberikan contoh yang baik seperti tidak menonton televisi ketika waktu jam belajar anak. Menemani anak ketika belajar akan membuat anak merasa diperhatikan dan merasa bahwa orang tuanya terlibat dalam kegiatan belajarnya.

- 4) Membantu kesulitan belajar.

Perhatian orang tua juga ditunjukkan dengan membantu kesulitan belajar yang dihadapi anaknya. Orang tua dapat membantu kesulitan belajar anaknya dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh orang tua. Jika orang tua tidak menguasai hal-hal yang dipelajari anaknya, orang tua masih bisa membantu dengan menawarkan kepada anak untuk mengikuti bimbingan belajar atau les untuk mengatasi kesulitan belajar di luar sekolah.

Menurut Slameto (2013: 61) bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya dapat berupa:

1) Pemberian bimbingan dan nasehat

Di dalam belajar anak membutuhkan bimbingan. Anak tidak mungkin tumbuh sendiri dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Anak sangat memerlukan bimbingan dari orang tua, terlebih lagi dalam masalah belajar. Seorang anak mudah sekali putus asa karena ia masih labil, untuk itu orang tua perlu memberikan bimbingan pada anak selama ia belajar. Dengan pemberian bimbingan ini anak akan merasa semakin termotivasi, dan dapat menghindarkan kesalahan dan memperbaikinya.

2) Pengawasan terhadap belajar

Pengawasan orang tua bukanlah berarti pengekangan terhadap kebebasan anak untuk berkreasi tetapi lebih ditekankan pada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggung jawab. Ketika anak sudah mulai menunjukkan tanda-tanda penyimpangan,

maka orang tua yang bertindak sebagai pengawas harus segera mengingatkan anak akan tanggung jawab yang dipikulnya terutama pada akibat-akibat yang mungkin timbul sebagai efek dari kelalaiannya. Kelalaiannya di sini contohnya adalah ketika anak malas belajar, maka tugas orang tua untuk mengingatkan anak akan kewajiban belajarnya dan memberi pengertian kepada anak akan akibat jika tidak belajar.

3) Pemenuhan kebutuhan belajar

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik.

4) Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram

Orang tua harus menciptakan ruang dan suasana rumah yang aman dan nyaman ketika anak belajar di rumah, sehingga anak dalam belajar tidak terganggu. Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang sedang belajar. Rumah yang bising dengan suara radio, tape recorder, TV, suara penghuni rumah yang rebut, maupun suara pertengkaran orang tua pada waktu belajar, dapat mengganggu konsentrasi belajar anak.

Berdasarkan uraian diatas peneliti memilih indikator Perhatian Orang Tua seperti orang tua memberikan kebebasan kepada anak yang diikuti dengan aturan, orang tua memberikan penghargaan atau hukuman pada anak, orang tua memberikan contoh yang baik, dan orang tua membantu mengatasi kesulitan belajar anak.

3. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Menurut Soegeng Prijodarminto (1994) dalam Tulus Tu'u (2004: 31) disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan keterikatan.

Menurut Maman Rachman (1999) dalam Tulus Tu'u (2004: 32) mengatakan bahwa disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dari sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Baik di Sekolah maupun dalam mengikuti pelajaran, seorang siswa berkewajiban mematuhi aturan yang diterapkan sekolah dan menerapkan peraturan yang diterapkan oleh guru yang mengampu mata pelajaran tersebut. Dengan menerapkan disiplin yang baik akan menghasilkan tujuan pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar adalah sikap dan perilaku siswa yang dapat

mengendalikan diri sendiri dan lingkungan sesuai dengan tata tertib atau aturan yang berlaku.

b. Perlunya Disiplin Belajar

Disiplin merupakan kunci dari kesuksesan, ini salah satu diperlukan kedisiplinan pada siswa. Siswa harus dapat menerapkan disiplin baik di sekolah maupun di luar sekolah. Menaati semua tata tertib atau aturan yang berlaku di sekolah itu sudah dikategorikan disiplin. Mencapai kesuksesan dalam hasil belajar siswa harus diikuti dengan disiplin belajar. Tulus Tu'u (2004: 37) menyatakan disiplin penting karena alasan sebagai berikut :

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat untuk optimalisasi potensi dan prestasinya.
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perlunya disiplin itu berasal kesadaran diri. Disiplin juga akan memberi

dukungan yang tertib pada proses pembelajaran guna meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. Siswa yang dapat membiasakan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin dapat menjadikan siswa menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.

c. Fungsi Disiplin Belajar

Fungsi disiplin sangat penting untuk ditanamkan pada siswa, sehingga siswa menjadi sadar bahwa dengan disiplin akan tercapai prestasi belajar yang optimal. Fungsi disiplin menurut Tulus Tu'u (2004: 38-44) adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun kepribadian.
- 2) Menata kehidupan bersama.
- 3) Melatih kepribadian yang baik.
- 4) Pemaksaan.
- 5) Hukuman.
- 6) Menciptakan lingkungan yang kondusif.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi dan membentuk Disiplin Belajar

Menurut Tulus Tu'u (2004: 48-49) terdapat empat faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu:

- 1) Kesadaran diri, sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu, kesedaran diri menjadi motif sangat kuat terwujudnya disiplin.

- 2) Pengikutan dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku kesadaran diri yang dimasukan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat. Tekanan dari luar dirinya sebagai upaya mendorong, menekan, dan memaksa agar disiplin diterapkan dalam diri seseorang sehingga peraturan-peraturan diikuti dan dipraktikkan.
- 3) Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- 4) Hukuman, sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Selain keempat faktor tersebut yang mempengaruhi dan membentuk disiplin, menurut Tulus Tu'u (2004: 49-50) masih ada beberapa faktor lain lain lagi yang dapat berpengaruh dalam pembentukan Disiplin Belajar. Faktor tersebut adalah teladan, lingkungan berdisiplin, dan latihan berdisiplin.

- 1) Teladan

Perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata. Siswa lebih mudah meniru apa yang mereka lihat, dibanding apa yang mereka dengar.

- 2) Lingkungan Berdisiplin

Seseorang dapat juga dipengaruhi oleh lingkungan. Bila berada di lingkungan berdisiplin, seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut.

3) Latihan Berdisiplin

Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dari kebiasaan. Artinya, melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi Disiplin Belajar terhadap anak dapat dipandang dari berbagai faktor. Kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan, dan hukuman. Faktor seperti teladan, lingkungan berdisiplin, dan latihan berdisiplin juga merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi Disiplin Belajar.

e. Indikator Disiplin Belajar

Tulus Tu'u (2004: 91) mengatakan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan, observasi, studi pustaka, dan wawancara didapati indikator yang menunjukkan perubahan prestasi belajar siswa dalam mengikuti dan menaati peraturan sekolah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menjabarkan indikator untuk Disiplin Belajar menjadi empat macam yaitu:

1) Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah

Tata tertib di sekolah merupakan peraturan yang mengikat semua personal yang ada di suatu sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Adanya tata tertib yang berlaku di sekolah juga sebagai pendukung dalam usaha pembentukan disiplin belajar siswa. Setiap siswa dituntut untuk dapat menjalankan tata tertib yang diterapkan sekolah dengan baik guna terciptanya sebuah kebiasaan disiplin belajar siswa tersebut.

2) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas.

Mengerjakan tugas merupakan salah satu kewajiban dari seorang siswa dalam belajar yang dilakukan di dalam maupun di luar sekolah. Tujuannya untuk menambah pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan oleh guru di sekolah. Tugas yang diberikan dapat membuat siswa mempunyai rasa tanggung jawab untuk dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

3) Memperhatikan dengan baik saat belajar di kelas.

Meperhatikan pembelajaran di kelas merupakan salah satu bentuk disiplin belajar siswa. Siswa yang diharap mempunyai kesiapan guna mengikuti pelajaran, keaktifan dalam mengikuti pelajaran dengan mencatat hal-hal yang diajarkan oleh guru serta menanyakan hal-hal yang kurang jelas sehingga siswa tersebut dapat mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

4) Ketertiban dan ketaatan saat belajar di kelas dan di rumah.

Kegiatan belajar di sekolah dan di rumah merupakan usaha untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Siswa yang dapat membiasakan tertib dan taat ketika belajar menunjukkan siswa tersebut mempunyai disiplin belajar yang baik. Bermula dari selalu menyiapkan materi yang akan disampaikan keesokan harinya di rumah akan membuat siswa lebih siap ketika menerima materi di kelas. Ketertiban dan ketaatan saat belajar di kelas dan di rumah bila dilaksanakan secara teratur memungkinkan siswa dapat menguasai materi yang diajarkan.

4. Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Abu Ahmadi (2007: 193), lingkungan teman sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama. Terdapat sejumlah unsur pokok dalam pengertian teman sebaya sebagai berikut:

- 1) Kelompok sebaya adalah kelompok primer yang hubungan antar anggotanya intim.
- 2) Anggota kelompok teman sebaya terdiri atas sejumlah individu yang mempunyai persamaan usia dan status posisi sosial.
- 3) Istilah kelompok sebaya dapat menunjuk kelompok anak-anak, kelompok remaja, atau kelompok dewasa (Abu Ahmadi,2007:192)

Robert E. Slavin (2011: 94) mengungkapkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya merupakan orang-orang yang mempunyai kesamaan

usia dan status yang saling mempengaruhi dalam berinteraksi. Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 114) menyatakan bahwa Lingkungan Teman Sebaya adalah teman sekolah atau teman di luar sekolah yang mempengaruhi pertumbuhan, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku. Keberadaan teman sebaya di sekolah mendukung perkembangan mental dan emosional.

Teman sekolah dimaksudkan untuk membantu seorang siswa mendapatkan kesempatan agar dapat berinteraksi dan berkomunikasi serta saling bertukar pendapat dalam mendapat ilmu pengetahuan yang harus diperoleh dengan belajar. Teman di luar sekolah dimaksudkan untuk teman yang membawa pengaruh sosial secara luas yang mengarah pada perlakuan positif maupun negatif di lingkungan masyarakat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya adalah sekumpulan individu yang terdiri atas kesamaan usia dan status di sekolah yang saling berinteraksi dan dipengaruhi oleh pertumbuhan, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku.

b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Abu Ahmadi (2007: 193-195), lingkungan teman sebaya memiliki fungsi:

- 1) Menjadi sarana bagi anak untuk belajar bergaul, memberi, dan menerima dengan temannya.
- 2) Sarana bagi anak untuk mempelajari kebudayaan masyarakatnya.

- 3) Mengajarkan mobilitas sosial.
- 4) Mempelajarai peranan sosial yang baru.
- 5) Sarana bagi anak untuk belajar patuh kepada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan impersonal.

Dalam kelompok teman sebaya, bersikap patuh terhadap aturan dan kewibawaan tanpa memandang dari siapa aturan ataupun larangan itu serta siapa yang memberikan perintah dan larangan.

John W.Santrock (2014: 92) mengatakan bahwa salah satu fungsi yang terpenting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar lingkungan keluarga.

Menurut Slamet Santosa (2006: 79) fungsi kelompok teman sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan kebudayaan.
- 2) Mengajarkan mobilitas sosial.
- 3) Membantu peranan sosial yang baru.
- 4) Kelompok teman sebaya sebagai sumber informasi bagi orang tua, guru bahkan masyarakat.
- 5) Dalam kelompok teman sebaya individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain.
- 6) Kelompok teman sebaya mengajarkan moral orang dewasa.
- 7) Mencapai kebebasan sendiri.

c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Slamet Santoso (2006:23) mengemukakan bahwa indikator-indikator dari kelompok teman sebaya adalah :

1) Kerjasama

Kerjasama sangat diperlukan, karena dengan adanya kerjasama antar siswa akan lebih mudah melaksanakan kegiatan yang sedang dilakukan. Adanya diskusi antar individu yang akan memunculkan berbagai ide atau jalan keluar dalam pemecahan masalah dan membuat kekompakan antar siswa.

2) Persaingan

Persaingan adalah suatu perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tertentu agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik. Persaingan dalam hal ini adalah persaingan antar siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

3) Pertentangan

Interaksi sosial antar individu atau antar kelompok dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang diharapkan sering diwarnai dengan pertentangan dalam prosesnya. Pertentangan yang ada di lingkungan teman sebaya kerap terjadi karena adanya suatu perbedaan. Untuk menghindari adanya pertentangan maka perlu toleransi antar individu atau antar kelompok.

4) Persesuaian/Akomodasi

Persesuaian atau akomodasi merupakan penyesuaian tingkah laku manusia yang diikuti dengan usaha-usaha untuk mencapai kestabilan. Persesuaian yang dimaksud disini adalah siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebayanya.

5) Perpaduan/Asimilasi

Perpaduan atau asimilasi merupakan pembaharuan dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru. Perpaduan yang dimaksud disini setiap siswa memiliki kepribadian yang beragam dan dapat bergabung menjadi satu tanpa membedakan atau merendahkan antara satu dengan lainnya sehingga mencapai tujuan yang sama.

Berdasarkan penjelasan diatas maka indikator lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini meliputi: kerjasama, persaingan, pertengangan, persesuaian/akomodasi, dan perpaduan/asimilasi.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Dina Kurnianingtyas (2016) berjudul “ Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa Di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengukur variabel Prestasi Belajar Akuntansi dan salah satu variabel bebas yaitu Perhatian Orang tua. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan satu

variabel bebas yang berbeda dari peneliti yaitu Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa Di Luar Jam Pelajaran dan objek yang dijadikan penelitian berbeda. Penelitian relevan ini di SMA Negeri 2 Sleman sedangkan penelitian yang akan diteliti di SMK 17 Magelang.

2. Penelitian oleh Alfianantasari Woro Junanida (2015) berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan gabungan dari keduanya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengukur salah dua variabel bebas tentang Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya. Perbedaan dalam penelitian pada objek penelitian relevan ini di SMK YPKK 2 Sleman sedangkan penelitian yang akan diteliti di SMK 17 Magelang.
3. Penelitian oleh Siti Rokhimah (2012) berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Persamaan

dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya adalah penelitian tersebut dilakukan dengan subjek siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman dan objeknya adalah Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar; sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang dengan objek penelitiannya yaitu Perhatian Orang tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Perhatian Orang Tua yang diberikan kepada anaknya akan memberikan semangat untuk dapat mencapai prestasi belajarnya. Begitu pula sebaliknya, kurang pedulinya orang tua terhadap perkembangan belajar anaknya akan berdampak kurang baik pada prestasi belajarnya. Perhatian orang tua yang diberikan dalam bentuk bimbingan, pengarahan, memberikan kebebasan dan kesempatan, meberikan penghargaan dan hukuman, memberikan bantuan kesulitan belajar dan memenuhi segala kebutuhan dalam bidang pendidikan. Siswa yang mendapat dukungan dan Perhatian Orang Tua akan menumbuhkan semangat siswa untuk belajar dan melaksanakan kewajiban yang diberikan oleh sekolah, dan menjadi bekal untuk mengikuti pembelajaran di sekolah. Siswa yang dapat melaksanakan pembelajaran dengan serius dan bersemangat akan lebih mudah mencapai Prestasi Belajar yang baik. Berdasarkan hal tersebut, Perhatian Orang Tua diduga mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Disiplin Belajar merupakan sikap dan perilaku siswa yang dapat mengendalikan diri sendiri dan lingkungan sesuai dengan tata tertib atau aturan yang berlaku. Suatu pembelajaran dapat terlaksana dengan baik jika siswa dapat berperilaku disiplin dan taat pada aturan yang berlaku. Keadaan disiplin dapat tercipta di mana siswa bisa taat terhadap tata tertib atau aturan

yang berlaku. Perilaku disiplin akan membentuk karakter yang baik pada dalam diri siswa.

Perbedaan antara siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi dengan siswa yang memiliki kedisiplinan rendah akan terlihat jelas. Siswa yang memiliki Disiplin Belajar tinggi dapat meyelesaikan pekerjaanya tepat waktu, mempunyai rasa tanggung jawab, dan dapat mengatur waktu belajarnya sehingga akan mempengaruhi Prestasi Belajar. Sebaliknya jika siswa yang Disiplin Belajar rendah akan mengurangi pemahaman terhadap mata pelajaran yang diberikan karena kurang memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung. Kehadiran siswa saat proses pembelajaran di kelas yang rendah akan membuat ketinggalan pada materi yang diajarkan. Hal ini berkaitan pada ketidakaatan pengumpulan tugas yang sering terlambat dan bahkan tidak terkumpul, menunda-nuda belajar, mencontek saat ulangan, dan tidak mematuhi peraturan ini yang berakibat rendahnya Prestasi Belajar siswa. Jadi, bisa dikatakan jika siswa memiliki Disiplin Belajar yang tinggi maka Prestasi Belajar siswa tersebut juga akan meningkat, maupun sebaliknya jika siswa memiliki Disiplin Belajar yang rendah maka Prestasi Belajar siswa tersebut juga akan menurun. Oleh karena itu, Disiplin Belajar diduga mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Lingkungan Teman Sebaya merupakan sekumpulan individu yang terdiri atas kesamaan usia dan status di sekolah yang saling berinteraksi dan

dipengaruhi oleh pertumbuhan, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku. Lingkungan Teman Sebaya memberikan pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi yang intensif dan cukup teratur. Oleh karena itu, interaksi Lingkungan Teman Sebaya bisa berada pada di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah. Lingkungan Teman Sebaya yang baik akan berpengaruh terhadap diri siswa dan dapat berdampak positif yaitu dorongan untuk belajar, sebaliknya Lingkungan Teman Sebaya yang kurang baik pasti akan mempengaruhi siswa sehingga prestasi belajarnya rendah.

Siswa yang mulai menginjak usia remaja rentan berubah sifat ketika bergaul pada Lingkungan Teman Sebaya, sifat ini yang berdampak pula pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, Lingkungan Teman Sebaya yang memberikan dukungan positif memungkinkan untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi.

4. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

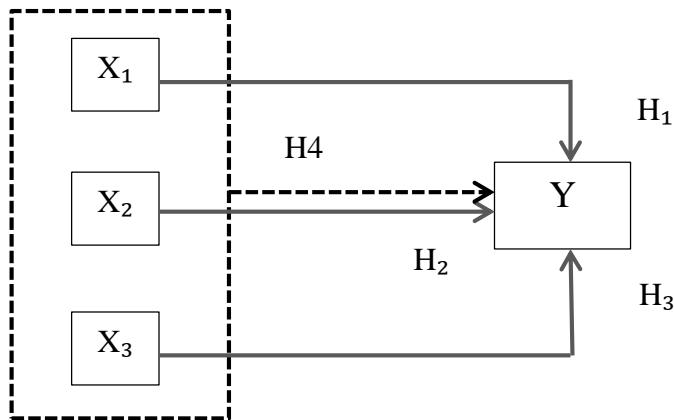
Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Akuntansi dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Rumah merupakan tempat yang tepat untuk orang tua bisa memperhatikan anak secara intensif. Perhatian Orang Tua yang diberikan akan mendorong anaknya untuk lebih giat, rajin, dan semangat untuk belajar. Peran Perhatian Orang Tua yang diberikan dan ditanamkan untuk anak, akan mempengaruhi pencapaian dalam Prestasi Belajar. Begitu

pula dengan Disiplin Belajar memiliki peran penting dalam usaha pencapaian suatu tujuan pembelajaran. Setiap siswa memiliki tingkat Disiplin Belajar yang berbeda satu sama lain, maka dari itu siswa yang memiliki Disiplin Belajar dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diiringi dengan menerapkan aturan yang berlaku. Kehadiran, memperhatikan, jujur dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu menjadi contoh tolak ukur Disiplin Belajar saat mengikuti proses pembelajaran.

Siswa yang dapat membiasakan untuk menerapkan Disiplin Belajar yang tinggi akan dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. Demikian pula dengan Lingkungan Teman Sebaya yang memiliki pengaruh besar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Siswa yang dapat menempatkan dirinya berinteraksi di Lingkungan Teman Sebaya yang baik, maka akan memberikan dampak positif begitu pula sebaliknya. Memilih Lingkungan Teman Sebaya yang baik juga memberikan dukungan dan dorongan untuk memicu Prestasi Belajar Siswa. Sebaliknya seorang siswa yang tidak mendapat dukungan dan dorongan dari teman sebaya yang positif, maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar yang rendah. Jadi, ketiga faktor tersebut saling mendukung dan terkait untuk mencapai tujuan yaitu tercapainya Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi

D. Paradigma Penelitian

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini berdasarkan kerangka berpikir digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel Perhatian Orang Tua (X_1)

X_2 : Variabel Disiplin Belajar (X_2)

X_3 : Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3)

Y : Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

→ : Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara individu terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

→ : Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

H_1 : Hipotesis variabel X_1 terhadap variabel Y

H_2 : Hipotesis variabel X_2 terhadap variabel Y

H3 : Hipotesis variabel X_3 terhadap variabel Y

H4 : Hipotesis variabel X_1 , X_2 , X_3 secara bersama-sama terhadap variabel

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu anggapan sementara yang kebenarannya perlu dibuktikan dalam suatu penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh Positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Terdapat Pengaruh Positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Terdapat Pengaruh Positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Terdapat Pengaruh Positif Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dimana penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua (X1), Disiplin Belajar (X2), Lingkungan Teman Sebaya (X3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* di mana penelitian ini meneliti variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian tersebut dilaksanakan (Suharsimi, 2013: 17). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penjabarannya menggunakan metode deskriptif yaitu, berupa angka-angka dimana hasil analisis dijelaskan secara narasi dengan singkat namun informatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMK 17 Magelang, Kota Magelang. SMK 17 Magelang beralamatkan di Jalan Elo Jetis No. 17 A, Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan April 2017, sedangkan analisis data dan penyusunan laporan penelitian dilaksanakan pada April- Mei 2017 .

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi dan variabel bebas yang terdiri dari Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya.

D. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Program Studi Akuntansi di SMK 17 Magelang kelas X yang berjumlah 53 siswa. Penelitian ini merupakan populasi maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel. Dari jumlah 53 siswa tersebut semuanya diambil sebagai responden.

Tabel 1. Daftar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang

Kelas	Jumlah Siswa
X AK 1	29
X AK 2	24
Total	53

Sumber: Data Sekunder

(Dokumen Daftar Siswa SMK 17 Magelang tahun 2016)

E. Definisi Operasional variabel Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis penelitian, maka variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel yang terdiri dari 3 variabel bebas yaitu Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya serta 1 variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan variabel-variabel dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar merupakan adalah hasil yang diperoleh siswa selama melalui kegiatan pembelajaran yang dapat ditunjukkan dengan nilai berupa angka atau huruf sebagai tolak ukur kemampuan dalam materi

pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Pelajaran yang diteliti disini yaitu mengenai Prestasi Belajar Akuntansi. Dalam hal ini peneliti membatasi masalah pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang. Prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil pengukuran dan penilaian ranah kognitif dengan data nilai Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester tahun ajaran 2016/2017.

2. Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang Tua merupakan kesadaran yang menyertai aktivitas tenaga psikis didukung tenaga fisik orang tua siswa, yang tertuju kepada siswa baik di dalam maupun di luar dirinya. Dalam penelitian ini, indikator Perhatian Orang Tua meliputi: memberi kebebasan, memberi penghargaan atau hukuman, memberi contoh yang baik, dan membantu kesulitan belajar. Variabel Perhatian Orang Tua ini diambil dengan menggunakan metode angket.

3. Disiplin Belajar

Disiplin Belajar sikap dan perilaku siswa yang dapat mengendalikan diri sendiri dan lingkungan sesuai dengan tata tertib atau aturan yang berlaku. Disiplin Belajar dalam penelitian ini diukur dengan indikator Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah, Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas, Memperhatikan dengan baik saat belajar di kelas, Ketertiban dan ketaatan saat belajar di kelas dan di rumah. Variabel Disiplin Belajar ini diperoleh dengan menggunakan angket.

4. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya sekumpulan individu yang terdiri atas kesamaan usia dan status di sekolah yang saling berinteraksi dan dipengaruhi oleh pertumbuhan, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku. Dalam penelitian ini, indikator Lingkungan Teman Sebaya meliputi: kerjasama, persaingan, pertentangan, persesuaian/akomodasi, dan perpaduan/asimilasi. Berdasarkan hal ini diambil dengan menggunakan metode angket.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono 2015:199). Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden mengenai Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya .

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, noyulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang *chek-list* untuk mencari

variabel yang sudah ditentukan.(Suharsimi Arikunto, 2013: 274).

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang berupa hasil ulangan harian dan ulangan tengah semester siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitasi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan di penelitian ini menggunakan lembar angket. Pengembangan instrumen ini mengambil dari penelitian yang relevan yang digunakan untuk mendapatkan data didasarkan kerangka teori yang disusun yang selanjutnya dijabarkan ke dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pertanyaan, dimana menggunakan dua alternatif pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif.

Pengukuran angket pada penelitian ini menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi menjadi empat jawaban. Alternatif jawaban tersebut adalah Selalu/ Sangat Setuju, Sering/ Setuju, Jarang/ Tidak Setuju, dan Tidak Pernah/ Sangat Tidak Setuju, skor untuk setiap pertanyaan positif (+) adalah 4-1, sedangkan skor untuk pertanyaan negatif (-) 1-4.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu / Sangat Setuju	4	1
Sering / Setuju	3	2
Jarang / Tidak Setuju	2	3
Tidak pernah / Sangat Tidak Setuju	1	4

Berikut merupakan kisi-kisi angket dari masing-masing variabel :

1. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel Perhatian Orang Tua diadaptasi dari penelitian Dina Kurnianingtyas (2016)
2. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel Disiplin Belajar diadaptasi dari penelitian Seruni Purbaningtyas (2016)
3. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel Lingkungan Teman Sebaya diadaptasi dari penelitian Rakhmita Dias Agustiana (2015)

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Memberi kebebasan	1,2,3,4*,5	5
2	Memberi penghargaan atau hukuman	6,7,8,9*,10	5
3	Memberi contoh yang baik	11,12,13*,14*,15	5
4	Membantu kesulitan belajar	16,17,18,19*,20	5
	Jumlah	20	20

*) : Butir pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah	1,2,3*,4,5*	5
2	Ketaatan dalam mengerjakan tugas	6,7,8*,9*,10	5
3	Memperhatikan dengan baik saat belajar di kelas	11,12,13*,14,15*	5
4	Ketertiban dan ketaatan saat belajar di kelas dan di rumah	16,17,18*,19*,20	5
	Jumlah	20	20

*) : Butir pernyataan negatif

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Kerjasama	1,2,3,4*	4
2	Persaingan	5,6*,7*,8	4
3	Pertentangan	9*10*11,12	4
4	Persesuaian/Akomodasi	13,14,15,16	4
5	Perpaduan/ Asimilasi	17,18,19*,20*	4
	Jumlah	20	20

*) : Butir pernyataan negatif

H. Pengujian Instrumen

Uji coba terhadap instrumen penelitian perlu dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument yang digunakan dalam penelitian. Uji coba intrumen ini dilakukan terhadap 28 Siswa kelas XI AK 1 dan XI AK 2 Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Peneliti memilih melakukan pengujian instrumen di Kelas XI AK 1

dan XI AK 2 SMK 17 Magelang dikarenakan uji coba instrument harus dilakukan pada responden yang memiliki karakteristik siswa yang sama pada satu sekolah yang sama walaupun berbeda kelas.

1. Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dari Karl Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- R_{xy} : koefisien pengaruh
 N : Jumlah subjek
 ΣXY : jumlah perkalian skor butir dan skor total
 ΣX : jumlah skor butir
 ΣY : jumlah skor total
 ΣX^2 : jumlah kuadrat dari skor butir
 ΣY^2 : jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Kriteria pengambilan keputusan penentuan valid tidaknya butir instrument dengan mengonsultasikan r_{tabel} dengan r_{hitung} pada taraf signifikansi 5%. Apabila r_{hitung} sama dengan atau lebih dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka butir instrumen yang dimaksud adalah valid (Suharsimi Arikunto, 2013: 89).

Pedoman tersebut dijadikan acuan pada penelitian ini, berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 28 Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 diketahui r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,3739. Apabila

r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,3739 maka butir instrumen tersebut dikatakan valid.

a. Hasil Uji Validitas Perhatian Orang Tua

Tabel 6. Uji Validitas Perhatian Orang Tua

Indikator	Pernyataan	Pearson Correlations	r table	N	Keterangan
Memberi kebebasan	POT_1	0.517	0.3739	28	Valid
	POT_2	0.423	0.3739	28	Valid
	POT_3	-0.087	0.3739	28	Tidak Valid
	POT_4	0.008	0.3739	28	Tidak Valid
	POT_5	0.440	0.3739	28	Valid
Memberi penghargaan dan hukuman	POT_6	0.400	0.3739	28	Valid
	POT_7	0.608	0.3739	28	Valid
	POT_8	0.406	0.3739	28	Valid
	POT_9	0.381	0.3739	28	Valid
	POT_10	0.532	0.3739	28	Valid
Memberi contoh yang baik	POT_11	0.522	0.3739	28	Valid
	POT_12	0.406	0.3739	28	Valid
	POT_13	0.388	0.3739	28	Valid
	POT_14	0.433	0.3739	28	Valid
	POT_15	0.724	0.3739	28	Valid
Membantu kesulitan belajar	POT_16	0.519	0.3739	28	Valid
	POT_17	0.596	0.3739	28	Valid
	POT_18	0.723	0.3739	28	Valid
	POT_19	0.522	0.3739	28	Valid
	POT_20	0.381	0.3739	28	Valid

*Pot) : Perhatian Orang Tua

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan indikator dari variabel Perhatian Orang Tua yang dikembangkan menjadi 20 butir pernyataan terdapat 18 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu butir nomor 3 dan 4.

b. Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar

Tabel 7. Uji Validitas Disiplin Belajar

Indikator	Pernyataan	Pearson Correlations	r table	N	Keterangan
Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah	DSPLN_1	0.563	0.3739	28	Valid
	DSPLN_2	0.438	0.3739	28	Valid
	DSPLN_3	0.337	0.3739	28	Tidak Valid
	DSPLN_4	0.710	0.3739	28	Valid
	DSPLN_5	0.730	0.3739	28	Valid
Ketaatan dalam mengerjakan tugas	DSPLN_6	0.638	0.3739	28	Valid
	DSPLN_7	0.530	0.3739	28	Valid
	DSPLN_8	0.593	0.3739	28	Valid
	DSPLN_9	0.578	0.3739	28	Valid
	DSPLN_10	0.632	0.3739	28	Valid
Memperhatikan dengan baik saat belajar di kelas	DSPLN_11	0.665	0.3739	28	Valid
	DSPLN_12	0.478	0.3739	28	Valid
	DSPLN_13	0.437	0.3739	28	Valid
	DSPLN_14	0.590	0.3739	28	Valid
	DSPLN_15	0.631	0.3739	28	Valid
Ketertiban dan ketaatan saat belajar di kelas dan di rumah	DSPLN_16	0.420	0.3739	28	Valid
	DSPLN_17	0.554	0.3739	28	Valid
	DSPLN_18	0.589	0.3739	28	Valid
	DSPLN_19	0.118	0.3739	28	Tidak Valid
	DSPLN_20	0.514	0.3739	28	Valid

*Dspln) : Disiplin

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan indikator dari varibel Disiplin Belajar yang dikembangkan menjadi 20 butir pernyataan terdapat 18 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu butir nomor 3 dan 19.

c. Hasil Uji Validitas Lingkungan Teman Sebaya

Tabel 8. Uji Validitas Lingkungan Teman Sebaya

Indikator	Pernyataan	Pearson Correlations	r table	N	Keterangan
Kerjasama	LTS_1	0.633	0.3739	28	Valid
	LTS_2	0.846	0.3739	28	Valid
	LTS_3	0.748	0.3739	28	Valid
	LTS_4	0.481	0.3739	28	Valid
Persaingan	LTS_5	0.664	0.3739	28	Valid
	LTS_6	0.777	0.3739	28	Valid
	LTS_7	0.407	0.3739	28	Valid
	LTS_8	0.777	0.3739	28	Valid
Pertentangan	LTS_9	0.842	0.3739	28	Valid
	LTS_10	0.572	0.3739	28	Valid
	LTS_11	0.634	0.3739	28	Valid
	LTS_12	0.725	0.3739	28	Valid
Persepsi/Akomodasi	LTS_13	0.681	0.3739	28	Valid
	LTS_14	0.391	0.3739	28	Valid
	LTS_15	0.535	0.3739	28	Valid
	LTS_16	-0.031	0.3739	28	Tidak Valid
Perpaduan/Asimilasi	LTS_17	0.442	0.3739	28	Valid
	LTS_18	0.467	0.3739	28	Valid
	LTS_19	0.649	0.3739	28	Valid
	LTS_20	0.720	0.3739	28	Valid

*Lts) : Lingkungan Teman Sebaya

Sumber: Data Primier Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan indikator dari variabel Lingkungan Teman Sebaya yang dikembangkan menjadi 20 butir pernyataan terdapat 19 butir pernyataan yang valid dan 1 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu butir nomor 16.

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Perhatian Orang Tua (X1)	20	3 dan 4	2	18
Disiplin Belajar (X2)	20	3 dan 19	2	18
Lingkungan TemanSebaya (X3)	20	16	1	19

Sumber: Data primer yang diolah

Butir-butir pernyataan yang tidak valid atau gugur telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid masih mewakili masing-masing indikator yang akan diungkapkan, sehingga instrument masih layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Uji reliabilitas untuk angket dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha. Rumus ini digunakan karena angket yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol.

Rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} - 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$$

Keterangan:

- R₁₁ : reliabilitas instrumen
k : banyaknya butir pertanyaan
 $\Sigma \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 σ_t^2 : varians total

Kriteria besarnya koefisien reliabilitasnya adalah :

- | | |
|-------------|------------------------------|
| 0,800-1,000 | = reliabilitas sangat tinggi |
| 0,60-0,799 | = reliabilitas tinggi |
| 0,40-0,599 | = reliabilitas sedang |
| 0,200-0,399 | = reliabilitas rendah |
| 0,000-0,199 | = reliabilitas sangat rendah |

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,3739$.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nama Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan Tingkat Reliabilitas
Perhatian Orang Tua	0,770	Reliabilitas Tinggi
Disiplin Belajar	0,843	Reliabilitas Sangat Tinggi
Lingkungan Teman Sebaya	0,905	Reliabilitas Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya dapat dikatakan reliabel.

I. Teknik Analisis Data

1) Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data untuk masing-masing variabel. Analisis deskripsi data yang digunakan meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. *Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi*

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung

dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusun urut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. *Standar Deviasi* merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD) dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistics*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Sturges Rule*, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas data

n = jumlah data observasi

\log = logaritma (Sugiyono, 2015: 35)

2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1$$

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* dan *SD* yang diperoleh.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

a) Kelompok tinggi

Semua siswa responden yang memiliki skor

$$X \geq M_i + 1 SD_i$$

b) Kelompok sedang

Semua siswa responden yang memiliki skor

$$M_i - 1 SD_i \leq X < M_i + SD_i$$

c) Kelompok kurang

Semua siswa responden yang mempunyai skor

$$X < M_i - 1 SD_i$$

Pengkategorian diklasanakan berdasarkan *Mean Ideal* (M_i) dan

Standar Deviasi Ideal (SD_i) yang diperoleh dari rumus:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{Max} + X_{min})$$

$$SDi = 1/6 (X_{max} - X_{min})$$

(Anas Sudjiono, 2014: 176)

6) Diagram lingkaran (*pie chart*)

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2) Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linieritas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

Keterangan:

F : harga bilangan F garis regresi

S_{reg}^2 : rata-rata kuadrat garis regresi

S_{res}^2 : rata-rata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Jika F_{hitung} sama atau lebih kecil dari F_{tabel} maka regresi dinyatakan linier. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat tidak linier.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah variabel yang diuji mempunyai hubungan linier lebih dari satu variabel. Menurut Danang Sunyoto (2010: 9) jika harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,60 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dengan kata lain, jika r_{hitung} lebih kecil dari 0,60 berarti tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika r_{hitung} lebih besar dari 0,60 berarti terjadi multikoliniearitas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari korelasi tersebut dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: koefisien korelasi X dan Y
N	: jumlah subyek
$\sum XY$: jumlah produk dari X dan Y
$\sum X$: jumlah harga dari X
$\sum Y$: jumlah harga dari Y
$\sum X^2$: jumlah X kuadrat
$\sum Y^2$: jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2013: 317)

3) Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, yaitu untuk menguji pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 1), pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis

2), dan pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 3).

- 1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor, dengan rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

- Y = kriterium
- a = bilangan koefisien prediktor
- X = prediktor
- K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi: 2004:5)

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}\sum XY &= a\sum X^2 + K\sum X \\ \sum Y &= a\sum X + NK\end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi: 2004: 5)

Setelah nilai a dan K ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel terikat akan terjadi bila nilai dalam variabel bebas ditetapkan.

- 2) Mencari koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{x_3y} = \frac{\sum x_3y}{\sqrt{(\sum x_3^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

Σx_1y = jumlah produk antara X_1 dan variabel Y

Σx_2y = jumlah produk antara X_2 dan variabel Y

Σx_3y = jumlah produk antara X_3 dan variabel Y

Σx_1 = jumlah skor prediktor X_1

Σx_2 = jumlah skor prediktor X_2

Σx_3 = jumlah skor prediktor X_3

Σy = jumlah skor variabel Y

(Sutrisno Hadi,2004: 4)

Nilai tersebut kemudian diinterpretasikan jika r_{hitung} lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari nol (0) atau bernilai negatif (-) maka korelasinya negatif atau tidak berkorelasi.

- 3) Koefisien determinan (r^2) antara kriterium Y dan predictor X_1 dengan Y, X_2 dengan Y dan X_3 dengan Y.

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari korelasi (r^2). Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel bebasnya (X). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r^2(1) = \frac{a_1 \Sigma X_1 y}{\Sigma y^2}$$
$$r^2(2) = \frac{a_2 \Sigma X_2 y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2(3) = \frac{a_3 \Sigma X_3 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan :

$r^2(1,2,3)$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$$\begin{aligned}\Sigma X_1y &= \text{jumlah produk } X_1 \text{ dan } Y \\ \Sigma X_2y &= \text{jumlah produk } X_2 \text{ dan } Y \\ \Sigma X_3y &= \text{jumlah produk } X_3 \text{ dan } Y \\ \Sigma y^2 &= \text{jumlah kuadrat kriteria } Y\end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikatnya (Y) secara parsial dapat diketahui dengan mengetahui nilai koefisien determinasi. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima, sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf kesalahan 5% maka hipotesis yang ada ditolak.

b. Analisis Regresi Ganda

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yakni apakah terdapat pengaruh ketiga variabel bebas (Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi)

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$$

Keterangan:

$$\begin{aligned}Y &= \text{kriteria} \\ K &= \text{bilangan konstanta} \\ a_1, a_2, a_3 &= \text{koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2,} \\ &\quad \text{koefisien prediktor 3} \\ X_1, X_2, X_3 &= \text{prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3}\end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda (R) antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan kriteria Y dengan rumus:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_y(1,2,3)$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum x_3 y$ = jumlah produk antara X_3 dan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

Jika r_{hitung} lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari nol maka bernilai negatif maka korelasinya negatif

- 3) Mencari koefisien determinasi antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan kriteria Y dengan rumus:

$$R^2 y_{(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2,3)}$ = koefisien determinasi ganda antara X_1 , X_2 dan X_3 dengan Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum x_1 y$ = jumlah antara produk X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah antara produk X_2 dengan Y

$\sum x_3 y$ = jumlah antara produk X_3 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Setelah mengetahui nilai koefisien determinasi dapat diketahui berapa besar pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara bersama-sama.

- 4) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

- F = harga F garis regresi
- N = cacah kasus
- M = cacah prediktor
- R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor
(Sutrisno Hadi, 2004: 26)

Harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya adalah menerima hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dan sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka keputusannya adalah menolak hipotesis yang menyatakan tidak terdapat pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

- 5) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor terhadap kriterium dengan menggunakan rumus:

- a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JKreg} \times 100\%$$

$$JKreg = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y$$

Keterangan:

- SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor
- A = koefisien prediktor
- $\sum XY$ = jumlah produk antara X dan Y
- Jkreg = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 42)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriteria dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

- SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor
- SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor
- R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 45)

BAB IV **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Umum

SMK 17 Magelang merupakan salah satu sekolah kejuruan di Kota Magelang yang terletak di Jalan Elo Jetis No.17 A Kelurahan Kedungsari, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah. SMK 17 Magelang berdiri tahun 1957, sekolah ini memiliki satu program keahlian, yakni program keahlian Akuntansi. Tidak hanya akademiknya saja yang baik, di SMK 17 Magelang juga mengedepankan bakat siswa dalam ekstrakurikuler di bidang kesenian yang menjadi andalannya diikuti dengan berbagai prestasi yang sudah pernah diraih. Pada tahun ajaran 2016/2017 ini jumlah total siswa di program keahlian akuntansi mencapai 165 siswa.

SMK 17 Magelang dipimpin kepala sekolah Agung Nugroho, SE. dalam pemberahan diri untuk meningkatkan kualitas *input* dan *output* (lulusan) yang memiliki wawasan luas. SMK 17 Magelang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

Dwi Warna Iman Taqwa Cendekia.

SMK 17 Magelang menjadi wadah pembentukan manusia yang berjiwa merah putih, berjiwa Indonesia, berjiwa Pancasila, memiliki kualitas iman dan taqwa tinggi serta profesional, pandai, cerdas,

terampil, kreatif, giat bekerja, serta mampu mengembangkan diri, tanggap dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan IPTEK.

2. Misi

- a. Mewujudkan cita-cita pendiri sekolah yang mempunyai visi dari brigade tempur ke brigade pembangunan dengan motto “Pro Patria”.
- b. Melaksanakan kebijakan pemerintah dalam rangka usaha menghasilkan tamatan SMK yang berpotensi, pandai dan bersikap professional serta mampu mengembangkan dirinya sendiri dengan kebutuhan dunia kerja dan iptek, melalui pelaksanaan kurikulum SMK dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.
- c. Pengembangan potensi diri siswa secara menyeluruh baik potensi intelektual, emosional, dan religius, sehingga siswa mampu menjadi pribadi yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja.
- d. Menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan asri dalam sekolah guna terciptanya kualitas proses pembelajaran yang optimal.
- e. Mewujudkan lingkungan pendidikan kejuruan yang memenuhi standar pelayanan prima pendidikan kejuruan.

Pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi Non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa SMK 17 Magelang.

1) Ekstrakurikuler tersebut antara lain :

- a) Pramuka

- b) Teater
- c) Seni Musik
- d) Seni Tari
- e) Voli
- f) Basket
- g) Taekwondo
- h) English Club
- i) Kewirausahaan
- j) Cakra
- k) Rohis

B. Deskripsi Data Khusus

Data hasil penelitian terdiri satu variabel terikat variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dan empat variabel bebas yaitu variabel Perhatian Orang Tua (X_1), variabel Disiplin Belajar (X_2), dan variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3) yang terdapat pada lampiran halaman. Pada bagian ini disajikan deskripsi data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di Lapangan.

Deskripsi data yang disajikan meliputi nilai *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi, Tabel Distribusi Frekuensi, grafik, dan tabel kategori kecenderungan tiap variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yaitu perolehan rata-rata nilai Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester Gasal mata pelajaran Akuntansi Kelas X Program Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90 dan skor terendah adalah 37. Berdasarkan data penelitian dilakukan analisis sehingga diperoleh harga *mean* sebesar 64,23 *median* sebesar 64,00 , *modus* sebesar 78, dan standar deviasi sebesar 12,845.

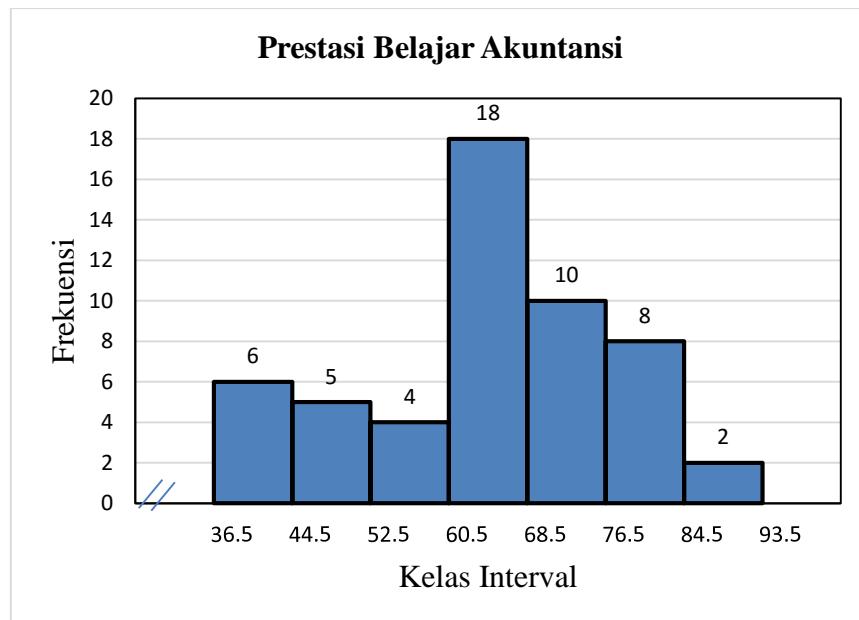
Berdasarkan perhitungan kelas interval, maka didapatkan distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut :

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	37-44	6
2	45-52	5
3	53-60	4
4	61-68	18
5	69-76	10
6	77-84	8
7	85-93	2
Total		53

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 11 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Prestasi Akuntansi

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi pada penelitian ini tidak menggunakan penentuan *Mean Ideal* (*Mi*) dan Standar Deviasi Ideal (*SDi*), melainkan menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai aturan yang diberikan sekolah. Apabila ketercapaian belajar $\geq 71,00$ maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar atau kompeten, begitu pula sebaliknya apabila ketercapaian $< 71,00$ maka dapat dikatakan siswa belum tuntas atau belum kompeten. Berdasarkan data di atas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Kategori	Frekuensi		Kategori Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1.	$\geq 71,00$	18	33,96%	Tuntas
2.	$< 71,00$	35	66,04%	Belum Tuntas
Total		53	100%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang pada kategori tuntas sebanyak 18 responden (33,96%) dan kategori belum tuntas sebanyak 35 responden (66,04%). Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat disajikan dalam *pie chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi berpusat pada kategori belum tuntas yaitu sebesar 66,04%.

2. Variabel Perhatian Orang Tua

Variabel Perhatian Orang Tua (X_1) diukur dengan angket yang berjumlah 20 butir pernyataan yang disebar kepada 53 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua (X_1) diperoleh skor tertinggi sebesar 68 dari kemungkinan skor sebesar 72 (4×18), dan skor terendah sebesar 28 dari skor terendah yang mungkin

dicapai sebesar 18 (1×18). Dari skor tersebut diperoleh harga *mean* sebesar 45,81 *median* sebesar 46 *modus* sebesar 54 dan standar deviasi sebesar 13,800.

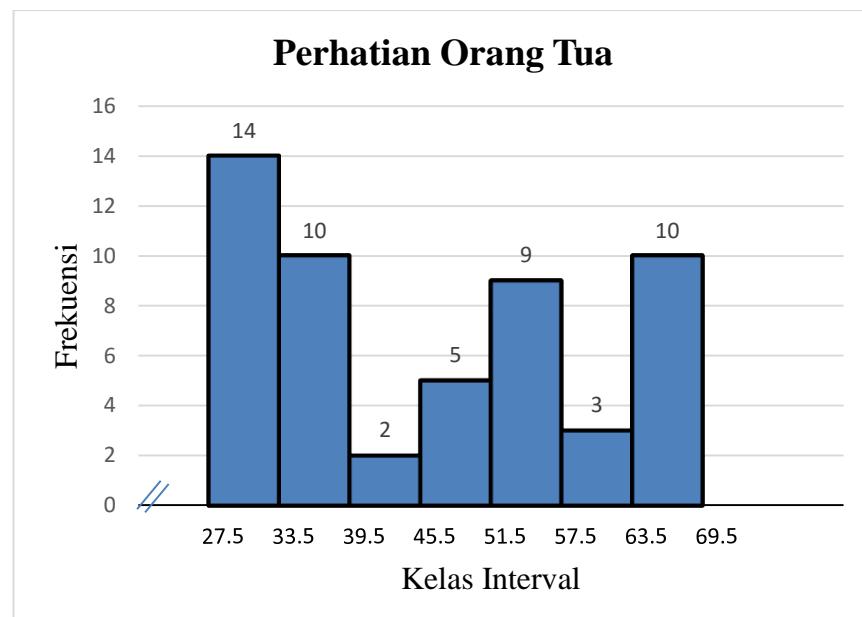
Berdasarkan perhitungan kelas interval yang terdapat pada lampiran 6 halaman 169, maka didapatkan distribusi frekuensi variabel Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	28-33	14
2	34-39	10
3	40-45	2
4	46-51	5
5	52-57	9
6	58-63	3
7	64-69	10
	Total	53

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 13 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Perhatian Orang Tua

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua. Setelah mengetahui nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) selanjutnya mencari nilai *mean ideal* (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i). Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 18$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 18 \times 1 = 18$$

$$X_{\max i} = 18 \times 4 = 72$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min}) = \frac{1}{2} (72 + 18) = 45$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min}) = \frac{1}{6} (72 - 18) = 9$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam tiga kelompok sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Tinggi} = X \geq (M_i + 1 SD_i)$$

$$= X \geq (45 + 9)$$

$$= X \geq 54$$

$$\text{Kelompok Sedang} = (M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$$

$$= (45 - 9) \leq X < (45 + 9)$$

$$= 36 \leq X < 54$$

$$\text{Kelompok Rendah} = X < (M_i - 1 SD_i)$$

$$= X < (45 - 9)$$

$$= X < 36$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Perhatian Orang Tua sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori Perhatian Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 54$	19	35,85%	Tinggi
2	$36 \leq X < 54$	14	29,42%	Sedang
3	$X < 36$	20	37,74%	Rendah
Total		53	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua dapat diketahui pada kategori tinggi sebesar 35,85 % sebanyak 19 responden, pada kategori sedang sebesar 26,42 % sebanyak 14 responden, dan 37,74 % sebanyak 20 responden yang masuk pada kategori rendah. Data tersebut dapat digambarkan dalam *pie chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Kecenderungan Perhatian Orang Tua

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua Kelas X Program

Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori tinggi sebesar 35,85 %, kategori sedang sebesar 26,42 %, dan kategori rendah 37,74 %.

3. Variabel Disiplin Belajar

Variabel Disiplin Belajar (X_2) diukur dengan angket yang berjumlah 18 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah disebar kepada 53 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Disiplin Belajar (X_2) diperoleh skor tertinggi sebesar 66 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 72 (4×18), dan skor terendah sebesar 25 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 18 (1×18). Skor tersebut kemudian dianalisis dan diperoleh harga *mean* sebesar 43,22; *median* sebesar 35,00; *modus* sebesar 34 dan standar deviasi sebesar 13,650.

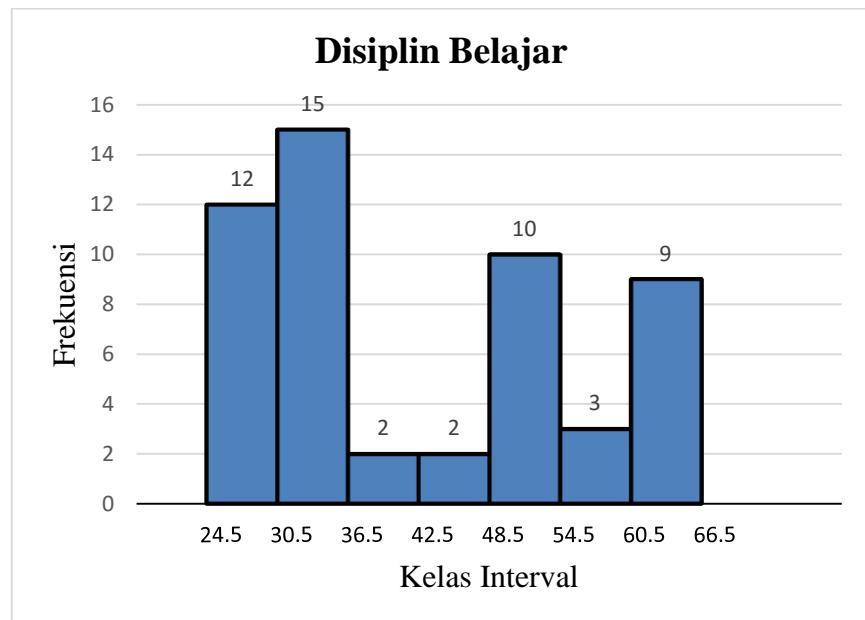
Berdasarkan perhitungan kelas interval yang terdapat pada lampiran 6 halaman 170 maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi variabel Disiplin Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekunesi Variabel Disiplin Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	25-30	12
2	31-36	15
3	37-42	2
4	43-48	2
5	49-54	10
6	55-60	3
7	61-66	9
Jumlah		53

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 15 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Disiplin Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Disiplin Belajar. Setelah mengetahui nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) selanjutnya mencari nilai *mean ideal* (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i). Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 18$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 18 \times 1 = 18$$

$$X_{\max i} = 18 \times 4 = 72$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (72 + 18) = 45$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (72 - 18) = 9$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam tiga kelompok sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Tinggi} = X \geq (M_i + 1 SD_i)$$

$$= X \geq (45 + 9)$$

$$= X \geq 54$$

$$\text{Kelompok Sedang} = (M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$$

$$= (45 - 9) \leq X < (45 + 9)$$

$$= 36 \leq X < 54$$

$$\text{Kelompok Rendah} = X < (M_i - 1 SD_i)$$

$$= X < (45 - 9)$$

$$= X < 36$$

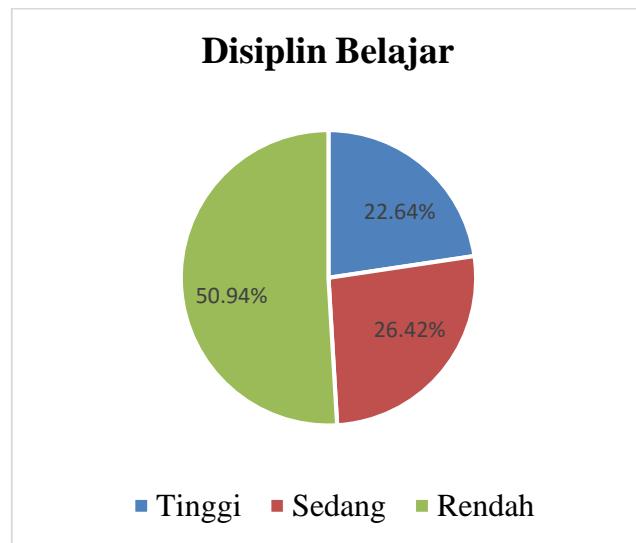
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Disiplin Belajar sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Disiplin Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 54$	12	22,64%	Tinggi
2	$36 \leq X < 54$	14	26,42%	Sedang
3	$X < 36$	27	50,94%	Rendah
Total		53	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Disiplin Belajar dapat diketahui pada kategori tinggi sebesar 22,64% sebanyak 12 responden, pada kategori sedang sebesar 26,42% sebanyak 14 responden, dan pada kategori rendah sebesar 50,94% sebanyak 27 responden. Data tersebut dapat digambarkan dalam *pie chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* Disiplin Belajar

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Disiplin Belajar Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori tinggi sebesar 22,64%, kategori sedang sebesar 26,42%, dan kategori rendah sebesar 50,94%.

4. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3) diukur dengan angket yang berjumlah 19 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah disebar kepada 53 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3) diperoleh skor tertinggi sebesar 68 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 76 (4×19), dan skor terendah sebesar 28 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 19 (1×19). Skor tersebut kemudian dianalisis dan diperoleh

harga *mean* sebesar 45,77; *median* sebesar 46; *modus* sebesar 37 dan standar deviasi sebesar 12,825

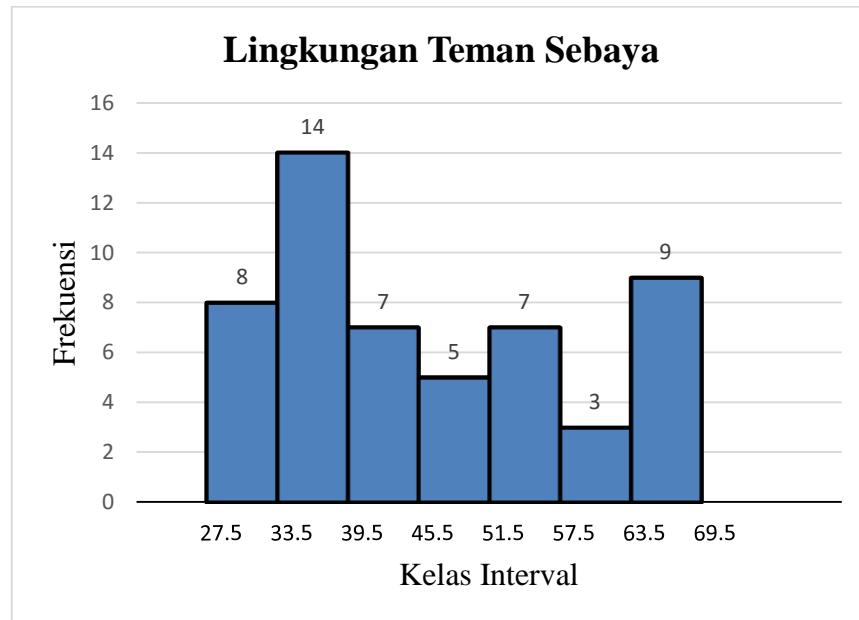
Berdasarkan perhitungan kelas interval yang terdapat pada lampiran 6 halaman 172 maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi variabel Lingkungan Teman Sebaya adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	28-33	8
2	34-39	14
3	40-45	7
4	46-51	5
5	52-57	7
6	58-63	3
7	64-69	9
Jumlah		53

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 17 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Lingkungan Teman Sebaya

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya. Setelah mengetahui nilai minimum (X_{min})

dan nilai maksimum (X_{max}) selanjutnya mencari nilai *mean ideal* (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i). Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 19$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 19 \times 1 = 19$$

$$X_{\max i} = 19 \times 4 = 76$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min}) = \frac{1}{2} (76 + 19) = 47.5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min}) = \frac{1}{6} (76 - 19) = 9.5$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam tiga kelompok sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Tinggi} = X \geq (M_i + 1 SD_i)$$

$$= X \geq (47.5 + 9.5)$$

$$= X \geq 57$$

$$\text{Kelompok Sedang} = (M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$$

$$= (47.5 - 9.5) \leq X < (47.5 + 9.5)$$

$$= 38 \leq X < 57$$

$$\text{Kelompok Rendah} = X < (M_i - 1 SD_i)$$

$$= X < (47.5 - 9.5)$$

$$= X < 38$$

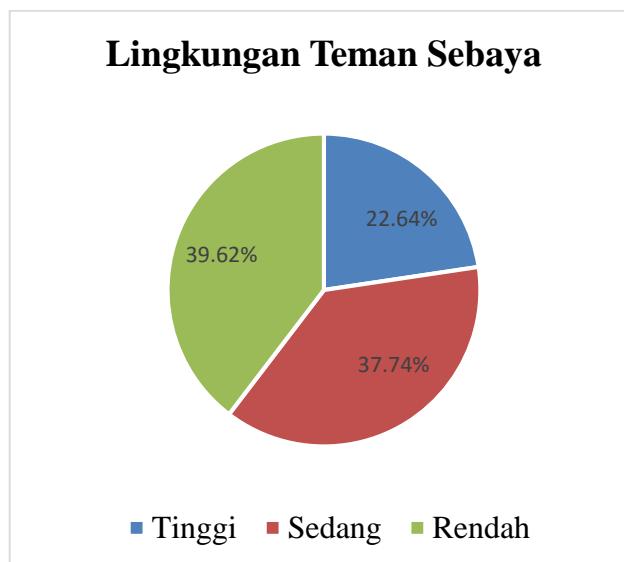
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Lingkungan Teman Sebaya sebagai berikut:

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 57$	12	22,64%	Tinggi
2	$38 \leq X < 57$	20	37,74%	Sedang
3	$X < 38$	21	39,62%	Rendah
Total		53	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya dapat diketahui pada kategori tinggi sebesar 22,64% sebanyak 12 responden, pada kategori sedang sebesar 37,74% sebanyak 20 responden, dan untuk kategori rendah sebesar 39,62 % sebanyak 21 responden. Data tersebut dapat digambarkan dalam *pie chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 10. *Pie Chart* Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017

berada pada kategori tinggi sebesar 22,64%, kategori sedang sebesar 37,74%, dan kategori rendah sebesar 39,62%.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan sebuah prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu distribusi data penelitian. Hasil dari uji linieritas ini menentukan teknik analisis regresi yang digunakan, apabila hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka penelitian diselesaikan dengan teknik analisis regresi linier. Apabila tidak linier maka distribusi data penelitian harus dianalisis dengan teknik analisis regresi non-linier.

Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan uji F. Uji F yang dimaksud adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linearity* yang terdapat pada ANOVA *Table* dari *output* yang dihasilkan aplikasi *SPSS Statistics*. Nilai F dibandingkan dengan F_{tabel} . Kriteria yang digunakan adalah garis regresi linier apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier. Selain itu dapat dilihat juga dengan melihat nilai signifikansi pada *output*, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan lengkap uji

linieritas terdapat pada lampiran 7 halaman 174 dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Taraf Sig.	Ket
1	X ₁ -Y	1,033	1,947	0,469	0,05	Linier
2	X ₂ -Y	1,313	1,919	0,242	0,05	Linier
3	X ₃ -Y	0,707	1,929	0,803	0,05	Linier

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi < F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($1,033 < 1,947$), nilai F_{hitung} pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi < F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($1,313 < 1,919$), nilai F_{hitung} pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi < F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($0,707 < 1,929$). Nilai signifikansi ketiga variabel tersebut juga lebih dari 0,05 ($0,469 > 0,05$; $0,242 > 0,05$ dan $0,803 > 0,05$). Berdasarkan keterangan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear dan analisis regresi linier bisa dilanjutkan.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas, sehingga hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya tidak terganggu. Apabila

variabel terikat dan variabel bebas terjadi multikolinieritas maka model regresi yang diperoleh tidak valid.

Pengujian multikolinieritas menggunakan rumus *product moment*. Untuk mengetahui keberadaan multikolinieritas dapat adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas sama atau lebih besar dari 0,600, apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600 berarti tidak terjadi multikolinearitas. Hasil penghitungan uji multikolinieritas terdapat pada lampiran 7 halaman 179, dengan ringkasan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	Keterangan
1	Perhatian Orang Tua (X ₁)	1	0,53	-0,919	Tidak terjadi multikolinieritas
2	Disiplin Belajar (X ₂)	0,53	1	-0,201	
3	Lingkungan Teman Sebaya (X ₃)	-0,919	-0,201	1	

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Tabel 20 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas karena semua nilai koefisiensi antar masing-masing bebas kurang dari 0,60. Nilai multikolinearitas antar variabel Perhatian Orang Tua dengan variabel Disiplin Belajar adalah 0,53. Nilai multikolinearitas antara variabel Perhatian Orang Tua dengan variabel Lingkungan Teman Sebaya adalah -0,919. Nilai Multikolinearitas antara variabel Disiplin Belajar dengan variabel Perhatian Orang Tua adalah 0,53. Nilai multikolinearitas antara variabel Disiplin Belajar dengan variabel Lingkungan Teman Sebaya adalah -0,201. Nilai multikolinearitas

antara Lingkungan Teman Sebaya dengan variabel Perhatian Orang Tua adalah -0,919. Nilai multikolinearitas antara variabel Lingkungan Teman Sebaya dengan variabel Disiplin Belajar adalah -0,201.

D. Uji Hipotesis Penelitian

Dalam menjawab hipotesis pertama, kedua, dan ketiga peneliti menggunakan pengujian analisis regresi linier sederhana dan untuk hipotesis keempat menggunakan pengujian analisis regresi linier ganda. Hasil uji hipotesis yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil lengkap perhitungan analisis regresi linier sederhana ini terdapat pada lampiran 8 halaman 181 dengan ringkasan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Hipotesis 1

Harga r			Koef	Kons	Sig.	Keterangan
r_{x1y}	r^2_{x1y}	r_{tabel}				
0,647	0,419	0,270	0,602	36,639	0,000	Positif Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

a. Persamaan garis regresi linear sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,602X_1 + 36,639$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,602 yang berarti jika Perhatian Orang Tua (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,602 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r_{x_1y}) antara prediktor X_1 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 terhadap Y (r_{x_1y}) sebesar 0,647, karena koefisien korelasi (r_{x_1y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Sesuai data populasi ($N=53$), jika Perhatian Orang Tua semakin tinggi maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi dan sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi ($r^2_{x_1y}$) antara prediktor X_1 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,419 yang menunjukkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17

Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 41,9% sedangkan 58,1% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,647 yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,270. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima, dengan kata lain hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,647 > 0,270$) bahwa hipotesis “Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil lengkap perhitungan analisis regresi linier sederhana ini terdapat pada lampiran 8 halaman 182 dengan ringkasan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
Hipotesis 2

Harga r			Koef	Kons	Sig.	Keterangan
r_{x1y}	r^2_{x1y}	r_{tabel}				
0,460	0,211	0,270	0,433	45,528	0,001	Positif Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

a. Persamaan garis regresi linear sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,433X_2 + 45,528$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,433 yang berarti jika Disiplin Belajar (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,433 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r_{x_2y}) antara prediktor X_2 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap Y (r_{x_2y}) sebesar 0,460, karena koefisien korelasi (r_{x_2y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Sesuai data populasi ($N=53$), jika Disiplin Belajar semakin tinggi maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi dan sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi ($r^2_{x_2y}$) antara prediktor X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r^2_{x_2y}$)

sebesar 0,211 yang menunjukkan bahwa variabel Disiplin Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 21,1% sedangkan 78,9 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,460 yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,270. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima, dengan kata lain hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,460 > 0,270$) bahwa hipotesis “Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis Ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil lengkap perhitungan analisis regresi linier sederhana ini terdapat pada lampiran 8 halaman 183 dengan ringkasan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
Hipotesis 3

Harga r			Koef	Kons	Sig.	Keterangan
r_{x1y}	r^2_{x1y}	r_{tabel}				
0,666	0,443	0,270	0,667	33,708	0,000	Positif Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

d. Persamaan garis regresi linear sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,667X_3 + 33,708$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,667 yang berarti jika Lingkungan Teman Sebaya (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,667 satuan.

e. Koefisien Korelasi (r_{x2y}) antara prediktor X_3 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_3 terhadap Y (r_{x2y}) sebesar 0,666, karena koefisien korelasi (r_{x2y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Sesuai data populasi ($N=53$), jika Lingkungan Teman Sebaya semakin tinggi maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi dan sebaliknya.

f. Koefisien Determinasi ($r^2_{x_2y}$) antara prediktor X_3 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien determinasi X_3 terhadap Y ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,443 yang menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 44,3% sedangkan 55,7 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,666 yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,270. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima, dengan kata lain hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,666 > 0,270$) bahwa hipotesis “Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

4. Hipotesis Kempat

Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Hipotesis keempat diuji menggunakan analisis regresi ganda.

Tabel 24. Ringkasan Hasil Regresi Ganda (X_1 , X_2 & X_3 - Y)

Harga r		Koef	Kons	F_{hitung}	Sig	Keterangan
R_{y(123)}	R²_{y(123)}					
0,706	0,499	0,225	28,146	16,265	0,000	Positif Signifikan
		0,228				
		0,348				

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan garis regresi linear ganda

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,225X_1 + 0,228X_2 + 0,348X_3 + 28,146$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,225 yang berarti nilai Perhatian Orang Tua (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,225 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap, nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,228 yang berarti jika nilai Disiplin Belajar (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,228 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,348 yang berarti jika nilai Lingkungan Teman Sebaya (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,348 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

b. Koefisien Korelasi Ganda ($R_{y(123)}$) antara prediktor X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0, 706 bernilai positif maka saat diketahui bahwa variabel Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan harga $R_{y(123)}$ sebesar 0, 706 yang bernilai positif.

c. Koefisien Determinasi ($R^2_{y(123)}$) antara prediktor X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien determinasi X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,499. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 49,9% sedangkan 50,1% ditentukan oleh variabel lain dalam penelitian ini.

d. Uji F

Berdasarkan uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 16,265 yang lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,79. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh positif dan hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($16,265 > 2,79$) berarti bahwa hipotesis “Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

e. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Analisis selanjutnya adalah mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dari masing-masing prediktor pada kriterium. Ringkasan hasil analisis tentang sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel Bebas	Sumbangan	
	Relatif	Efektif
Perhatian Orang Tua	28,7%	14,29%
Disiplin Belajar	27,1%	13,54%
Lingkungan Teman Sebaya	44,2%	22,06%
Total	100,00%	49,89 %

Berdasarkan tabel 25 dapat diketahui bahwa variabel Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan Sumbangan Efektif sebesar 14,29 %, 13,54%, dan 22,06%,

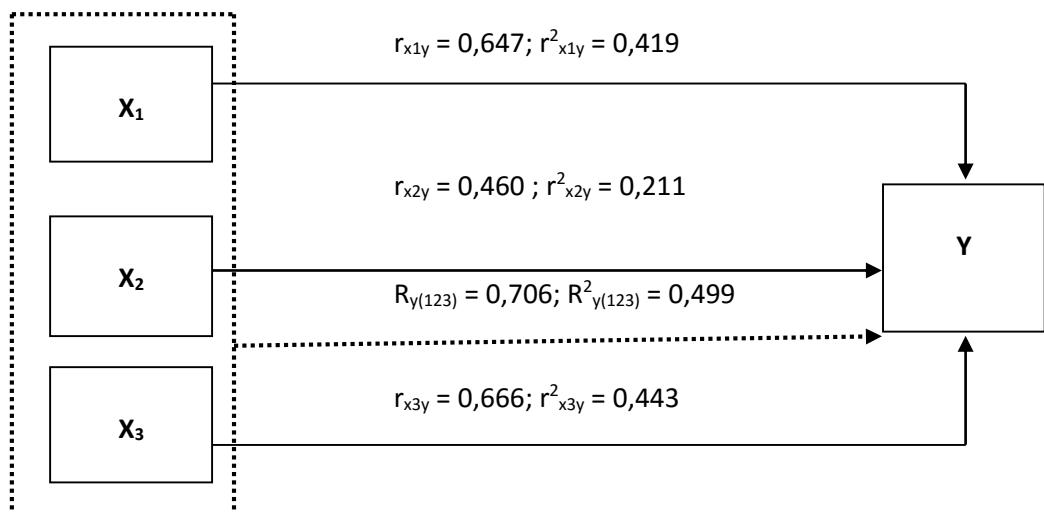
sehingga total Sumbangan Efektif antara variabel Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 49,89% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan Relatif pada masing-masing variabel Perhatian Orang Tua sebesar 28,7%, Disiplin Belajar sebesar 27,1%, dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 44,20%.

Berdasarkan tabel di atas dapat pula disimpulkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017

Ringkasan hasil analisis penelitian dapat dirangkum dalam gambar berikut:



Gambar 11. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel Perhatian Orang Tua (X_1)

X_2 : Variabel Disiplin Belajar (X_2)

X_3 : Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3)

Y : Variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

→ : Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara individu terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

→ : Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

r_{x1y} : Koefisien korelasi X_1 terhadap Y

r_{x2y} : Koefisien korelasi X_2 terhadap Y

r_{x_3y} : Koefisien korelasi X_3 terhadap Y
 $R_{y(123)}$: Koefisien korelasi X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama terhadap Y
 $r^2_{x_1y}$: Koefisien determinasi X_1 terhadap Y
 $r^2_{x_2y}$: Koefisien determinasi X_2 terhadap Y
 $r^2_{x_3y}$: Koefisien determinasi X_3 terhadap Y
 $R^2_{y(123)}$: Koefisien determinasi X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama terhadap Y

Gambar di atas menunjukkan: Pertama, dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,647 dan koefisien regresi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,419 yang memiliki arti bahwa variabel Perhatian Orang Tua memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 41,9%. Kedua, koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,460 serta koefisien regresi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,211 yang memiliki arti bahwa variabel Disiplin Belajar memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 21,1%. Ketiga, koefisien korelasi (r_{x_3y}) sebesar 0,666 serta koefisien regresi ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,443, yang memiliki arti bahwa variabel Disiplin Belajar memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 44,3%. Keempat, koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,706 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ 0,499 yang artinya variabel Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan pada data penelitian yang telah dianalisis, maka akan dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,647 dan koefisien determinasi sebesar 0,419, yang disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat Perhatian Orang Tua maka Prestasi Belajar Akuntansi semakin tinggi.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa r_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan pada r_{tabel} . Setelah membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,647 > 0,270$), sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan hipotesis yang ada diterima

Besarnya sumbangan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana. Ditemukan Sumbangan Efektif sebesar 14,29% dan Sumbangan Relatif

sebesar 28,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Perhatian Orang Tua, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah Perhatian Orang Tua, maka semakin rendah pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Hasil penelitian sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan, yaitu semakin tinggi Perhatian Orang Tua, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013) mengemukakan bahwa orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan belajar. Orang tua yang kurang memperhatikan belajar anak, suka memanjakan anak, dan tidak rela anaknya bersusah payah belajar. Akibatnya anak tidak mempunyai kemampuan dan kemauan, bahkan sangat bergantung pada orang tua hingga malas berusaha, malas menyelesaikan tugas-tugas, hingga prestasinya menurun. Sebaliknya jika orang tua memberikan perhatian yang lebih kepada anak seperti memperhatikan kesulitan belajar anak dan selalu memberikan dukungan kepada anak maka prestasi belajar yang didapat dari siswa juga tinggi.

Hal ini selaras dengan penelitian dari Dina Kurnianingtyas (2016) berjudul “ Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa Di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran

2015/2016” yang menunjukkan terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,460 dan koefisien determinasi sebesar 0,211, yang disimpulkan bahwa Disiplin Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat Disiplin Belajar maka Prestasi Belajar Akuntansi semakin tinggi.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa r_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan pada r_{tabel} . Setelah membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,460 > 0,270$), sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan hipotesis yang ada diterima

Besarnya sumbangan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana. Ditemukan Sumbangan Efektif sebesar 13,54% dan Sumbangan Relatif sebesar

27,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah Disiplin Belajar, maka semakin rendah pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Hasil penelitian sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan, yaitu semakin tinggi Disiplin Belajar, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Menurut Maman Rachman (1999) dalam Tulus Tu'u (2004) mengatakan bahwa disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dari sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketataan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Baik di Sekolah maupun dalam mengikuti pelajaran, seorang siswa berkewajiban mematuhi aturan yang diterapkan sekolah dan menerapkan peraturan yang diterapkan oleh guru yang mengampu mata pelajaran tersebut. Dengan menerapkan disiplin yang baik akan menghasilkan tujuan pembelajaran yang optimal.

Hal ini selaras dengan penelitian dari Alfianantasari Woro Junanida (2015) berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015” yang menunjukkan terdapat

pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,666 dan koefisien determinasi sebesar 0,443, yang disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat Lingkungan Teman Sebaya maka Prestasi Belajar Akuntansi semakin tinggi.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa r_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan pada r_{tabel} . Setelah membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,666 > 0,270$), sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan hipotesis yang ada diterima

Besarnya sumbangan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana. Ditemukan Sumbangan Efektif sebesar 22,06% dan Sumbangan Relatif sebesar 44,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Lingkungan Teman Sebaya, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah Lingkungan Teman Sebaya, maka semakin rendah pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Hasil penelitian sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan, yaitu semakin tinggi Lingkungan Teman Sebaya, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Rita Eka Izzaty, dkk (2008) menyatakan bahwa Lingkungan Teman Sebaya adalah teman sekolah atau teman di luar sekolah yang mempengaruhi pertumbuhan, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku. Keberadaan teman sebaya di sekolah mendukung perkembangan mental dan emosional, sehingga dapat disimpulkan ketika Lingkungan Teman Sebaya yang baik maka akan baik Prestasi Belajar Akuntansinya dan sebaliknya.

Hal ini selaras dengan penelitian dari Alfianantasari Woro Junanida (2015) berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015” yang menunjukkan terdapat

pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mata Pelajaran Perusahaan Jasa.

4. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,706 dan koefisien determinasi sebesar 0,499, F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($16,625 > 2,79$) dengan taraf signifikansi 5% sehingga disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 49,9%.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor dapat diketahui bahwa sumbangannya efektif sebesar 49,89%, dengan rincian: Perhatian Orang Tua sebesar 14,29%, Disiplin Belajar sebesar 13,54% dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 22,06% sedangkan sisanya 50,11% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara besama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan, yaitu semakin tinggi tingkat Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, akan tetapi masih memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini hanya mengambil responden yang menilai dirinya sendiri, sehingga dalam pengisian angket kemungkinan tidak menilai secara objektif dimana angket memiliki kelemahan yaitu peneliti tidak mampu mengontrol dan mengawasi satu per satu responden dalam mengisi angket sesuai atau tidak dengan keadaan yang ada pada diri responden.
2. Prestasi Belajar Akuntansi hanya berdasarkan rata-rata nilai murni Ulangan Harian dan Ujian Tengah Semester saja, tidak berdasarkan nilai tugas dan nilai yang sudah diremidi.

3. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dari nilai kognitif saja sedangkan aspek afektif dan psikomotor tidak disertakan dalam penelitian ini.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,647, koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,419 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 41,9%. Persamaan garis regresi $Y = 0,602X_1 + 36,639$.
2. Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,460, koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,211 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 21,1%. Persamaan garis regresi $Y = 0,433X_2 + 45,528$.
3. Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,666, koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,443 yang artinya

variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 44,3%.

Persamaan garis regresi $Y = 0,667X_3 + 33,708$.

4. Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan $R_{y(123)}$ sebesar 0,706, koefisien determinasi ($R^2_{y(123)}$) sebesar 0,499 yang artinya sebesar 49,9% ketiga variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Persamaan garis regresi $Y = 0,225X_1 + 0,228X_2 + 0,348X_3 + 0,28,146$.

B. Implikasi

Dari penelitian ini diperoleh gambaran bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 dipengaruhi oleh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya. Perhatian Orang Tua adalah seluruh perhatian yang terpusat kepada anak baik di sekolah ataupun di rumah, orang tua yang memperhatikan anaknya pasti juga akan memperhatikan Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai oleh anaknya. Disiplin Belajar adalah sikap dan perilaku siswa yang dapat mengendalikan diri sendiri dan lingkungan sesuai dengan tata tertib atau aturan yang berlaku. Disiplin Belajar yang tinggi berperan terhadap peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi. Lingkungan Teman Sebaya baik di sekolah maupun di rumah tentu juga sangat berperan terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi, anak yang

bergaul dengan teman yang mementingkan prestasi belajar tentunya juga akan saling memberikan *feedback* yang baik pula.

Dengan menjaga dan meningkatkan ketiga hal tersebut maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa juga akan meningkat. Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi, maka harapan seluruh pihak khususnya siswa, guru, sekolah, dan orang tua dapat tercapai dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian selanjutnya
 - a. Variabel terikat di dalam penelitian ini Prestasi Belajar Akuntansi hanya berdasarkan rata-rata nilai murni Ulangan Harian dan Ujian Tengah Semester saja sedangkan penilaian dalam aspek afektif dan psikomotor tidak disertakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menyertakan penilaian tambahan dalam aspek afektif dan psikomotor.
 - b. Penelitian ini memberikan informasi bahwa Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan efektif yang di dapat dalam penelitian ini sebesar 49,89%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu Perhatian

Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya namun masih terdapat 50,11% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Bagi Guru

- a. Berdasarkan kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi masuk dalam kategori belum tuntas sebesar 66,04%. Guru diharapkan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa dengan bekerja sama dengan orang tua siswa untuk dapat memperhatikan, mengawasi dan membantu dalam hal belajar lebih ditingkatkan. Menumbuhkan kebiasaan perilaku Disiplin Belajar untuk lebih bisa menerapkan budaya Disiplin Belajar kepada siswa dan juga memberi contoh yang baik mengenai pergaulan di Lingkungan Teman Sebaya.
- b. Berdasarkan kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua masuk dalam kategori rendah. Guru hendaknya menjalin komunikasi dan kerjasama dengan orang tua terkait perhatian dan pendampingan belajar di rumah.
- c. Data penelitian yang berasal dari angket Disiplin Belajar butir pernyataan nomor 11 (Kalau ditanya oleh Guru mengenai pelajaran, Saya akan berusaha menjawabnya) memiliki jumlah skor jawaban yang paling rendah. Guru hendaknya melatih siswa untuk lebih percaya diri dengan memberikan penghargaan bagi mereka yang aktif

bertanya di kelas dan tetap memotivasi siswa meskipun jawabannya kurang tepat.

- d. Data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Teman Sebaya butir pernyataan nomor 14 (Saya lebih sering menghabiskan waktu dengan teman sebaya saat di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal) memiliki jumlah skor jawaban yang paling rendah. Guru hendaknya dapat memotivasi siswa untuk memilih lingkungan pergaulan yang mendukungnya untuk belajar dengan cara memfasilitasi mereka dengan memberikan kelompok belajar.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi dengan memperhatikan aspek-aspek yang membentuk Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terutama di saat kegiatan pembelajaran. Sekolah hendaknya memberikan sosialisasi kepada orang tua tentang kerjasama dalam pendidikan anak. Sekolah juga hendaknya membuat aturan yang bisa meningkatkan kedisiplinan belajar siswa seperti memberikan penghargaan dan pengarahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alfianantasari Woro Junanida (2015). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. YogyakartaL Andi Offset.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danang Sunyoto (2010). *Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimyati dan Mujiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dina Kurnianingtyas (2016). Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa Di Luar JamPelajaran dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hery. (2011). *Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Bandung: Alfabeta.
- <http://kbbi.web.id/disiplin> Kamus Besar Bahasa Indonesia versi dalam jaringan.
Diakses pada tanggal 8 Desember 2016, pukul 00.28.
- Indrastuti & Budiarsi. (2007). *Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas XI SMA/MA*. Jakarta: Sinar Grafika
- Muhhibin Syah. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Robert E. Slavin. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Santrock, John W. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Siti Rokhimah (2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slamet Santosa. (2006). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudjiono, Anas. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (2013). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2007). *Psikologi Pendidikan*. .Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT.Grasindo.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Angket Uji Coba Instrumen

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Identitas Responden

Kelas : X AK 1

X AK 2

Sekolah : SMK 17 Magelang

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan teliti..
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda cek (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia.
4. Keterangan: Alternatif Jawaban

SL : Selalu	SS : Sangat Setuju
SR : Sering	S : Setuju
JR : Jarang	TS : Tidak Setuju
TP : Tidak Pernah	STS : Sangat Tidak Setuju

5. Jawablah dengan sejurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi pada nilai mata pelajaran yang bersangkutan.
6. Terima kasih atas partisipasi saudara mengisi angket ini.

1. Bagian Pertama

SL	: Selalu
SR	: Sering
JR	: Jarang
TP	: Tidak Pernah

No	Pernyataan	PILIHAN			
		SL	SR	JR	TP
1	Orang tua saya menyuruh saya untuk belajar akuntansi.				
2	Orang tua saya memberikan kepada saya untuk menentukan waktu jam belajar Akuntansi saat di rumah.				
3	Orang tua saya memperbolehkan saya untuk belajar kelompok di luar rumah.				
4	Saya dituntut untuk rangking 3 besar.				
5	Orang tua saya memberikan dukungan dengan hobi dan potensi yang saya miliki.				
6	Saya akan mendapat larang bermain terlalu sering ketika nilai akuntansi saya jelek.				
7	Orang tua saya akan memberi teguran ketika saya tidak belajar dengan rajin.				
8	Saya akan mendapat pujian dari orang tua ketika nilai akuntansi saya baik.				
9	Orang tua saya tidak memarahi apabila nilai akuntansi saya jelek.				
10	Saya dijanjikan mendapatkan hadiah apabila saya mendapat nilai akuntansi yang baik.				
11	Orang tua saya mananamkan budaya disiplin dalam belajar.				
12	Saya juga diajarkan mengenai ketekunan, kejujuran dan tanggung jawab dalam pendidikan.				
13	Orang tua saya tidak memerdulikan dengan prestasi belajar yang saya capai.				
14	Orang tua saya sibuk dengan pekerjaannya dan tidak mengawasi waktu belajar saya.				
15	Orang tua saya menyuruh untuk mengulas kembali materi pelajaran yang diajarkan di sekolah.				

16	Orang tua saya menanyakan kesulitan apa yang saya hadapi dalam belajar.				
17	Orang tua saya menanyakan perkembangan belajar saya di sekolah.				
18	Saya dan orang tua berdiskusi ketika ada masalah dalam belajar.				
19	Orang tua saya kurang memperdulikan kesulitan saya dalam belajar.				
20	Orang tua saya berusaha mencarikan solusi dengan mengikutsertakan saya dalam bimbingan belajar atau les privat.				

2. Bagian Kedua

SL	: Selalu
SR	: Sering
JR	: Jarang
TP	: Tidak Pernah

No	Pernyataan	PILIHAN			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
2	Saya mengikuti upacara bendera dengan tertib				
3	Saya meninggalkan sekolah tanpa izin saat jam sekolah				
4	Saya memakai atribut sekolah sesuai aturan yang berlaku				
5	Saya merusak fasilitas sekolah (contoh: mencoret-coret tembok, kursi ataupun meja sekolah)				
6	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
7	Saya bertanya pada Guru atau Teman apabila ada tugas saat pertemuan sebelumnya saya tidak berangkat				
8	Ketika ada tugas yang diberikan oleh Guru, Saya mencontek jawaban dari pekerjaan teman				
9	Saya lupa apabila ada tugas dari Guru dan mengerjakan tugas di kelas saat pelajaran berlangsung				
10	Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu				
11	Kalau ditanya oleh Guru mengenai pelajaran, Saya akan berusaha menjawabnya				
12	Saya bertanya pada Guru atau teman apabila ada materi yang belum dipahami				
13	Saya membuat gaduh dan ramai saat proses pembelajaran				
14	Saya memperhatikan apa yang diajarkan oleh Guru				

15	Saya makan dan minum saat proses pembelajaran berlangsung				
16	Saya masuk kelas tepat waktu				
17	Saya meminta izin kepada Guru apabila hendak meninggalkan pelajaran				
18	Berdiskusi dengan teman diluar topik pelajaran yang diberikan Guru ketika pelajaran berlangsung				
19	Saya baru belajar ketika akan ada ulangan saja				
20	Saya mengulang pelajaran yang telah diberikan di sekolah				

3. Bagian Ketiga

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki teman sebaya yang akrab di lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal				
2	Saya tidak memilih-milih dalam berteman				
3	Saya berkomunikasi baik dengan teman sebaya				
4	Saya tidak suka mengerjakan tugas kelompok bersama teman-teman				
5	Saya saling bersaing sehat bersama teman-teman Teman untuk mendapat nilai terbaik				
6	Saya tidak peduli saat ada teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah				
7	Saya lebih mementingkan kepentingan kelompok saya dari pada teman di luar kelompok saya				
8	Saya terpacu untuk memiliki prestasi belajar yang baik seperti yang diperoleh oleh teman sebaya saya				
9	Saat teman sebaya saya gaduh di kelas, saya cenderung ikut dalam kegaduhan itu				
10	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri daripada bersama teman sebaya				
11	Apabila saya dan teman sebaya saya berbeda pendapat, kita menyelesaiannya dengan berdiskusi				
12	Saya dan teman sebaya saling menasehati ketika kita berbuat salah				
13	Saya akrab dengan teman sebangku dan merasa menjadi bagian dari teman satu kelas				

14	Saya menghabiskan waktu dengan teman sebaya saat di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal				
15	Saya memberikan maaf kepada teman yang berbuat salah dan sudah meminta maaf				
16	Saya berusaha menjalin hubungan baik dengan semua teman tidak memandang perbedaan				
17	Saling membantu dan kompak dalam mengerjakan tugas kelompok				
18	Saya lebih sering belajar kelompok dengan teman sebaya				
19	Saya merasa tidak peduli kepada teman yang mempunyai masalah				
20	Saya membantu memberikan jawaban saat ulangan atau ujian kepada teman saya yang tidak bisa mengerjakan				

Lampiran 2

Data Uji Coba Instrumen

Data Hasil Uji Coba Variabel Perhatian Orang Tua																						Jumlah
Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	71	
2	4	3	4	1	4	3	3	2	3	1	4	4	2	4	2	2	2	3	2	1	54	
3	4	4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	1	65	
4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	71	
5	2	4	4	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	2	1	46	
6	3	1	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	57	
7	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	64	
8	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	1	65	
9	2	1	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	2	4	2	1	2	1	55	
10	2	1	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	2	59	
11	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	54	
12	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	55	
13	4	4	3	1	4	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	64	
14	4	4	4	2	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	66	
15	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	68	
16	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	65	
17	3	4	4	1	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	63	
18	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	60	
19	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	62	
20	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	63	
21	3	1	4	3	4	1	3	3	2	1	2	2	4	4	4	4	3	2	4	1	55	

22	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	73
23	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	71
24	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76
25	3	3	3	2	3	3	4	4	1	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	1	54
26	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	62
27	2	2	2	2	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	60
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	69

Data Hasil Uji Coba Variabel Disiplin Belajar		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
Siswa																						
1	1	3	4	3	3	3	3	1	1	2	1	3	4	3	3	3	1	1	3	1	47	
2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	72
3	1	4	1	3	3	4	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	77
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	72
6	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	67
7	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	64
8	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	68
9	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	72
10	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	74
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	77
12	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
13	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	70
14	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	75
15	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	71
16	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	1	3	3	65
17	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	72
18	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	70
19	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	72
20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	71
21	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	72

22	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	76
23	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	74
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	75
25	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	67
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	75
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	76
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	76

Data Hasil Uji Coba Instrumen Lingkungan Teman Sebaya		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
Siswa																						
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	76
2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	68
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	74
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	4	4	4	3	4	2	60
7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	63
8	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	74
9	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
10	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	68
11	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
12	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	3	66
13	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	70
14	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	69
15	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	69
16	4	4	4	2	4	3	2	4	2	2	3	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	62
17	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	73
18	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	70
19	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	69

20	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	70
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	76
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76
24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	76
25	4	4	4	1	3	4	3	4	2	3	3	4	1	1	3	4	3	3	4	2	60	
26	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	4	3	3	1	2	36	
27	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	73	
28	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	72	

Lampiran 3

*Hasil Uji Validitas dan
Reliabilitas*

A. Perhatian Orang Tua

	Pearson Correlations	r table	N	Keterangan
POT_1	0.517	0.3739	28	Valid
POT_2	0.423	0.3739	28	Valid
POT_3	-0.087	0.3739	28	Tidak Valid
POT_4	0.008	0.3739	28	Tidak Valid
POT_5	0.440	0.3739	28	Valid
POT_6	0.400	0.3739	28	Valid
POT_7	0.608	0.3739	28	Valid
POT_8	0.406	0.3739	28	Valid
POT_9	0.381	0.3739	28	Valid
POT_10	0.532	0.3739	28	Valid
POT_11	0.522	0.3739	28	Valid
POT_12	0.406	0.3739	28	Valid
POT_13	0.388	0.3739	28	Valid
POT_14	0.433	0.3739	28	Valid
POT_15	0.724	0.3739	28	Valid
POT_16	0.519	0.3739	28	Valid
POT_17	0.596	0.3739	28	Valid
POT_18	0.723	0.3739	28	Valid
POT_19	0.522	0.3739	28	Valid
POT_20	0.381	0.3739	28	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	20

B. Disiplin Belajar

	Pearson Correlations	r table	N	Keterangan
DSPLN_1	0.563	0.3739	28	Valid
DSPLN_2	0.438	0.3739	28	Valid
DSPLN_3	0.337	0.3739	28	Tidak Valid
DSPLN_4	0.710	0.3739	28	Valid
DSPLN_5	0.730	0.3739	28	Valid
DSPLN_6	0.638	0.3739	28	Valid
DSPLN_7	0.530	0.3739	28	Valid
DSPLN_8	0.593	0.3739	28	Valid
DSPLN_9	0.578	0.3739	28	Valid
DSPLN_10	0.632	0.3739	28	Valid
DSPLN_11	0.665	0.3739	28	Valid
DSPLN_12	0.478	0.3739	28	Valid
DSPLN_13	0.437	0.3739	28	Valid
DSPLN_14	0.590	0.3739	28	Valid
DSPLN_15	0.631	0.3739	28	Valid
DSPLN_16	0.420	0.3739	28	Valid
DSPLN_17	0.554	0.3739	28	Valid
DSPLN_18	0.589	0.3739	28	Valid
DSPLN_19	0.118	0.3739	28	Tidak Valid
DSPLN_20	0.514	0.3739	28	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	20

C. Lingkungan Teman Sebaya

	Pearson Correlations	r table	N	Keterangan
LTS_1	0.633	0.3739	28	Valid
LTS_2	0.846	0.3739	28	Valid
LTS_3	0.748	0.3739	28	Valid
LTS_4	0.481	0.3739	28	Valid
LTS_5	0.664	0.3739	28	Valid
LTS_6	0.777	0.3739	28	Valid
LTS_7	0.407	0.3739	28	Valid
LTS_8	0.777	0.3739	28	Valid
LTS_9	0.842	0.3739	28	Valid
LTS_10	0.572	0.3739	28	Valid
LTS_11	0.634	0.3739	28	Valid
LTS_12	0.725	0.3739	28	Valid
LTS_13	0.681	0.3739	28	Valid
LTS_14	0.391	0.3739	28	Valid
LTS_15	0.535	0.3739	28	Valid
LTS_16	-0.031	0.3739	28	Tidak Valid
LTS_17	0.442	0.3739	28	Valid
LTS_18	0.467	0.3739	28	Valid
LTS_19	0.649	0.3739	28	Valid

LTS_20	0.720	0.3739	28	Valid
--------	-------	--------	----	-------

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	20

Lampiran 4
Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

Kelas : X AK 1

X AK 2

Sekolah : SMK 17 Magelang

Petunjuk Pengisian

Tulislah identitas dahulu pada kolom yang telah disediakan.

1. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan teliti..
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda cek (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia.
3. Keterangan: Alternatif Jawaban

SL : Selalu	SS : Sangat Setuju
SR : Sering	S : Setuju
JR : Jarang	TS : Tidak Setuju
TP : Tidak Pernah	STS : Sangat Tidak Setuju

4. Jawablah dengan sejurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi pada nilai mata pelajaran yang bersangkutan.
5. Terima kasih atas partisipasi saudara mengisi angket ini.

1. Bagian Pertama

SL	: Selalu
SR	: Sering
JR	: Jarang
TP	: Tidak Pernah

No	Pernyataan	PILIHAN			
		SL	SR	JR	TP
1	Orang tua saya menyuruh saya untuk belajar akuntansi.				
2	Orang tua saya memberikan kepada saya untuk menentukan waktu jam belajar Akuntansi saat di rumah.				
3	Orang tua saya memberikan dukungan dengan hobi dan potensi yang saya miliki.				
4	Saya akan mendapat larang bermain terlalu sering ketika nilai akuntansi saya jelek.				
5	Orang tua saya akan memberi teguran ketika saya tidak belajar dengan rajin.				
6	Saya akan mendapat pujian dari orang tua ketika nilai akuntansi saya baik.				
7	Orang tua saya tidak memarahi apabila nilai akuntansi saya jelek.				
8	Saya dijanjikan mendapatkan hadiah apabila saya mendapat nilai akuntansi yang baik.				
9	Orang tua saya menanamkan budaya disiplin dalam belajar.				
10	Saya juga diajarkan mengenai ketekunan, kejujuran dan tanggung jawab dalam pendidikan.				
11	Orang tua saya tidak memperdulikan dengan prestasi belajar yang saya capai.				
12	Orang tua saya terlalu sibuk dengan pekerjaannya dan tidak mengawasi waktu belajar saya.				
13	Orang tua saya menyuruh untuk mengulas kembali materi pelajaran yang diajarkan di sekolah.				
14	Orang tua saya menanyakan kesulitan apa yang saya hadapi dalam belajar.				

15	Orang tua saya menanyakan perkembangan belajar saya di sekolah.				
16	Saya dan orang tua berdiskusi ketika ada masalah dalam belajar.				
17	Orang tua saya kurang memperdulikan kesulitan saya dalam belajar.				
18	Orang tua saya berusaha mencari solusi dengan mengikutsertakan saya dalam bimbingan belajar atau les privat.				

2. Bagian Kedua

SL	: Selalu
SR	: Sering
JR	: Jarang
TP	: Tidak Pernah

No	Pernyataan	PILIHAN			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
2	Saya mengikuti upacara bendera dengan tertib				
3	Saya memakai atribut sekolah sesuai aturan yang berlaku				
4	Saya merusak fasilitas sekolah (contoh: mencoret-coret tembok, kursi ataupun meja sekolah)				
5	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
6	Saya bertanya pada Guru atau Teman apabila ada tugas saat pertemuan sebelumnya saya tidak berangkat				
7	Ketika ada tugas yang diberikan oleh Guru, Saya mencontek jawaban dari pekerjaan teman				
8	Saya lupa apabila ada tugas dari Guru dan mengerjakan tugas di kelas saat pelajaran berlangsung				
9	Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu				
10	Kalau ditanya oleh Guru mengenai pelajaran, Saya akan berusaha menjawabnya				
11	Saya bertanya pada Guru atau teman apabila ada materi yang belum dipahami				
12	Saya membuat gaduh dan ramai saat proses pembelajaran				
13	Saya memperhatikan apa yang diajarkan oleh Guru				
14	Saya makan dan minum saat proses pembelajaran berlangsung				
15	Saya masuk kelas tepat waktu				

16	Saya meminta izin kepada Guru apabila hendak meninggalkan pelajaran				
17	Berdiskusi dengan teman diluar topik pelajaran yang diberikan Guru ketika pelajaran berlangsung				
18	Saya mengulang pelajaran yang telah diberikan di sekolah				

3. Bagian Ketiga

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki teman sebaya yang akrab di lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal				
2	Saya tidak memilih-milih dalam berteman				
3	Saya berkomunikasi baik dengan teman sebaya				
4	Saya tidak suka mengerjakan tugas kelompok bersama teman-teman				
5	Saya saling bersaing sehat bersama teman-teman Teman untuk mendapat nilai terbaik				
6	Saya tidak peduli saat ada teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah				
7	Saya lebih mementingkan kepentingan kelompok saya dari pada teman di luar kelompok saya				
8	Saya terpacu untuk memiliki prestasi belajar yang baik seperti yang diperoleh oleh teman sebaya saya				
9	Saat teman sebaya saya gaduh di kelas, saya cenderung ikut dalam kegaduhan itu				
10	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri daripada bersama teman sebaya				

11	Apabila saya dan teman sebaya saya berbeda pendapat, kita menyelesaiannya dengan berdiskusi				
12	Saya dan teman sebaya saling menasehati ketika kita berbuat salah				
13	Saya akrab dengan teman sebangku dan merasa menjadi bagian dari teman satu kelas				
14	Saya menghabiskan waktu dengan teman sebaya saat di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal				
15	Saya memberikan maaf kepada teman yang berbuat salah dan sudah meminta maaf				
16	Saling membantu dan kompak dalam mengerjakan tugas kelompok				
17	Saya lebih sering belajar kelompok dengan teman sebaya				
18	Saya merasa tidak peduli kepada teman yang mempunyai masalah				
19	Saya membantu memberikan jawaban saat ulangan atau ujian kepada teman saya yang tidak bisa mengerjakan				

Lampiran 5
Data Hasil Penelitian

A. Data Variabel Perhatian Orang Tua

	Variabel Perhatian Orang Tua																					
SIS WA	1	2	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jum lah			
1	4	2	1	2	2	4	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	4	2	40			
2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	63			
3	1	2	3	3	4	3	1	2	2	4	4	4	4	1	4	2	2	4	50			
4	1	1	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	53			
5	4	3	4	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	4	2	4	48			
6	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	46			
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	33			
8	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	68			
9	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67			

10	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	55	
11	1	2	1	3	4	4	4	1	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	54
12	1	1	2	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	54
13	4	2	1	1	1	4	1	1	3	4	1	2	1	1	2	1	1	2	33
14	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	64
15	1	2	3	1	2	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	52
16	2	3	3	1	2	1	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	54
17	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	35
18	2	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	47
19	2	4	1	2	3	2	2	2	1	2	1	4	1	3	4	4	4	4	46
20	4	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	33
21	2	1	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	54
22	1	3	2	2	3	2	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	3	4	52
23	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	68

24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	1	1	1	29
25	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	4	4	3	37
26	2	1	1	3	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	29
27	3	2	4	2	4	4	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	34
28	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	35
29	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	28
30	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
31	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
32	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
33	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
34	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	4	4	4	4	36
35	2	4	4	4	4	2	4	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	39
36	3	3	1	3	3	1	1	1	4	4	4	3	3	1	2	1	2	1	41
37	1	3	4	1	2	1	1	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	2	31

38	4	2	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	
39	1	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	32	
40	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	54	
41	3	3	3	1	1	2	1	3	1	4	1	1	4	1	1	1	1	2	34	
42	3	2	1	4	1	1	1	1	3	1	2	1	3	3	3	2	2	1	35	
43	3	3	4	4	4	1	2	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	60	
44	1	1	1	2	2	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	4	28	
45	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	
46	3	2	2	3	1	1	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	30	
47	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	28
48	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	30	
49	1	3	1	1	1	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	35	
50	4	1	4	1	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
51	4	3	3	2	4	1	3	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	36	

52	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	4	30
53	4	3	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	1	1	1	1	3	33

B. Data Variabel Disiplin Belajar

	Variabel Disiplin Belajar																		
SIS WA	1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	20	Juml ah
1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	3	3	34
2	1	4	1	1	3	1	1	1	4	3	1	4	4	3	4	4	2	2	44
3	3	1	1	1	3	2	1	3	2	1	2	1	2	2	3	2	1	3	34
4	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	29
5	3	1	4	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	3	1	1	3	33

6	3	4	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	2	3	4	4	4	39
7	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	4	1	3	4	3	3	35
8	3	4	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	1	3	1	34
9	1	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	3	1	3	34
10	1	1	1	2	1	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	35
11	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	66
12	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	59
13	4	1	4	2	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
14	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	1	4	1	4	3	4	53
15	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	1	4	4	1	2	53
16	4	4	4	4	4	1	3	3	2	4	4	1	3	3	4	1	1	2	52
17	4	4	2	1	4	2	1	3	4	1	1	1	4	2	3	4	3	2	46
18	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	2	2	35
19	3	4	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	2	4	2	35

20	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	25
21	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	2	1	1	1	1	4	34
22	4	1	1	4	1	1	3	2	1	1	1	3	1	1	1	4	3	1	34
23	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	1	3	1	4	2	2	51
24	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	1	1	2	1	53
25	4	1	1	4	2	1	2	2	1	1	3	1	1	3	1	1	1	2	32
26	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	1	1	2	51
27	4	4	2	2	4	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	4	1	1	40
28	2	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	2	2	51
29	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	30
30	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	65
31	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	28
32	4	4	4	4	3	1	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	1	4	53
33	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	66

34	2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
35	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	1	3	4	1	1	3	2	49
36	3	4	1	1	1	1	3	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	30
37	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	65
38	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	1	4	3	1	1	3	2	53
39	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	61
40	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	65
41	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	3	25
42	4	4	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	30
43	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	60
44	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	27
45	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	62
46	2	3	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	28
47	1	1	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	35

48	2	1	1	1	4	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	34
49	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	60
50	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	62
51	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	25
52	1	1	1	1	4	3	3	1	4	3	2	1	1	1	2	1	2	3	35
53	2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	28

C. Data Variabel Lingkungan Teman Sebaya

	Variabel Lingkungan Teman Sebaya																			
SIS WA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20	Jumlah
1	1	1	1	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	45
2	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	65
3	3	1	2	3	1	2	2	1	3	1	2	1	1	3	4	4	4	4	4	46
4	2	2	4	2	1	1	1	1	1	2	2	3	4	3	2	2	4	4	4	45
5	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	37
6	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	37

7	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	37	
8	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	67	
9	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	66	
10	3	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53	
11	3	4	3	3	2	1	1	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	54	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	54	
13	2	2	2	1	3	1	3	1	3	1	2	3	2	1	1	1	2	4	2	37
14	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	40	
15	3	4	3	3	2	3	1	4	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	50	
16	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	54	
17	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	4	2	1	2	1	2	2	36	
18	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	48	
19	4	1	1	3	4	3	1	4	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	46	
20	3	4	4	4	3	3	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
21	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	1	4	1	4	2	2	2	54	
22	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	52	
23	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	66	
24	2	3	4	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	29	
25	1	1	4	2	4	1	2	1	3	1	1	2	3	1	2	2	1	1	4	37
26	4	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	3	1	2	1	1	1	1	29	
27	3	4	3	3	3	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	34	
28	1	1	4	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	2	4	1	3	2	35	
29	1	4	1	3	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	28	
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	68	
31	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	66	

32	4	1	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	66	
33	3	2	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65	
34	3	1	4	1	1	2	1	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	36
35	4	4	4	3	3	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
36	2	3	2	3	4	4	1	4	4	3	3	1	3	1	1	1	1	2	2	3	47
37	3	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	3	4	4	4	4	2	44	
38	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	63	
39	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	1	3	4	4	4	42	
40	4	1	1	3	3	3	3	3	1	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	54	
41	2	2	4	1	3	3	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	3	34	
42	1	2	3	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	35	
43	3	1	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	60	
44	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	28	
45	2	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	
46	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	30	
47	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	28		
48	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	30	
49	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	4	3	2	2	41	
50	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	60	
51	1	1	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	36	
52	3	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	30	
53	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	3	1	4	3	40		

D. Data Prestasi Belajar Rata-rata Ulangan Harian dan Ulangan Tengah
Semester

NO	NAMA	RH	UTS	NA
X AK 1	Yonesa Rosarah	84.20	46.00	65
2	Adista Nur Fadhilah	79.20	76.00	78
3	Ainin Fabillah	82.60	52.00	67
4	Ayu Anis Sabella	79.40	57.00	68
5	Deasy Siti Rahmadani	62.40	59.00	61
6	Devi Nurjanah	46.00	76.00	61
7	Dias Febrian	45.00	45.00	45
8	Dina Septia Arianti	84.60	85.00	85
9	Dinda Ayuningtyas	65.60	90.00	78
10	Elok Wahyu Kurniawati	62.00	87.00	75
11	Erlinda	73.20	83.00	78
12	Eva Dwi Jayanti	56.00	25.00	41
13	Fani Nurlitasari	43.20	57.00	50
14	Heranita Adista Damayanti	73.80	46.00	60
15	Isnainy Nurjanah	79.00	72.00	76
16	Izzatunnisa	80.00	55.00	68
17	Lisa Usuwatun Khasanah	77.60	46.00	62
18	Lu'ay Durrotul Hikmah	76.80	47.00	62
19	Marselina Devitasari	66.00	78.00	72
20	Mutaqin	44.40	31.00	38
21	Nofita Aprilia	77.00	70.00	74
22	Nurul Khoiroh	66.20	71.00	69
23	Rahayu Nidaul Khusna	84.20	96.00	90
24	Riana Nur Faida	62.00	15.00	39
25	Risa Ayu Widiati	65.80	62.00	64
26	Romi Ala Hudal Majid	45.60	34.00	40
27	Siti Alfiani Nurul Azizah	76.40	48.00	62
28	Vita Albarokah	76.60	53.00	65
29	Brilian Meifathi Sabilla	69.00	37.00	53
30	Anning Tyas Setyowati	81.50	80.00	81
31	Aprilia Indah Tri Handika	60.00	53.00	57
32	Arya Romadhona	73.00	71.00	72

33	Ayu Setyaningrum	81.50	75.00	78
34	Desi Wijayanti	73.00	74.00	74
35	Dina Setiawati	60.00	68.00	64
36	Dinda Nara Andanani	77.50	48.00	63
37	Dona Aviyani	74.00	63.00	69
38	Elsa Rizki Kusmawardani	70.00	64.00	67
39	Erni Elisa	66.00	62.00	64
40	Fida Nur Mala	72.50	85.00	79
41	Fatima Tusaroh	84.00	12.00	48
42	Leny Kemalasari	69.00	33.00	51
43	Listiyanti	75.50	80.00	78
44	Mareta Bela Ayusari	63.50	40.00	52
45	Maulidina Endah Tri Y	70.00	76.00	73
46	Nafisatul Hidayah	58.00	58.00	58
47	Novita Kristiani	68.50	54.00	61
48	Nuraini Yulianti	56.50	70.00	63
49	Retno Purwanti	80.00	70.00	75
50	Risma Anggraeni	80.00	83.00	82
51	Risqa Laily Arofah	25.40	48.00	37
52	Ummi Faridha	67.50	58.00	63
53	Yuli Ardiyanti	51.50	47.00	49

Lampiran 6.

Deskripsi Data

1. Data Khusus Masing-masing Variabel

X 1	X 2	X 3	Prestasi
40	34	45	65
63	44	65	78
50	34	46	67
53	29	45	68
48	33	37	61
46	39	37	61
33	35	37	45
68	34	67	85
67	34	66	78
55	35	53	75
54	66	54	78
54	59	54	41
33	29	37	50
64	53	40	60
52	53	50	76
54	52	54	68
35	46	36	62
47	35	48	62
46	35	46	72
33	25	39	38

54	34	54	74
52	34	52	69
68	51	66	90
29	53	29	39
37	32	37	64
29	51	29	40
34	40	34	62
35	51	35	65
28	30	28	53
68	65	68	81
66	28	66	57
67	53	66	72
65	66	65	78
36	65	36	74
39	49	37	64
41	30	47	63
31	65	44	69
64	53	63	67
32	61	42	64
54	65	54	79
34	25	34	48
35	30	35	51

60	60	60	78
28	27	28	52
65	62	66	73
30	28	30	58
28	35	28	61
30	34	30	63
35	60	41	75
60	62	60	82
36	25	36	37
30	35	30	63
33	28	40	49

2. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Distribusi Frekuensi, dan Perhitungan Kategori Masing-masing Variabel

A. Prestasi Belajar Akuntansi

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	Jumlah Kelas
64.22642	64	78	12.84469587	6.69011037

Rentang Data	Panjang kelas	Nilai Maksimal	Nilai Minimal
53	7.571428571	90	37

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	37-44	6
2	45-52	5
3	53-60	4
4	61-68	18
5	69-76	10
6	77-84	8
7	85-93	2
Total		53

No.	Kategori	Frekuensi		Kategori Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1.	$\geq 71,00$	18	33,96%	Tuntas
2.	$< 71,00$	35	66,04%	Belum Tuntas
Total		53	100%	

B. Perhatian Orang Tua

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	Jumlah Kelas
45.81132	46	54	13.80085923	6.69011037
Rentang Data	Panjang kelas	Nilai Maksimal	Nilai Minimal	
40	5.978974604	68	28	

No	Kelas Interval	Frekuensi
No	Interval Kelas	Frekuensi
1	28-33	14
2	34-39	10
3	40-45	2
4	46-51	5
5	52-57	9
6	58-63	3
7	64-69	10
	Total	53

$$\text{Jumlah butir} = 18$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 18 \times 1 = 18$$

$$X_{\max i} = 18 \times 4 = 72$$

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (72 + 18) = 45$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (72 - 18) = 9$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam tiga kelompok sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Tinggi} = X \geq (Mi + 1 SDi)$$

$$= X \geq (45 + 9)$$

$$= X \geq 54$$

$$\text{Kelompok Sedang} = (Mi - 1 SDi) \leq X < (Mi + SDi)$$

$$= (45 - 9) \leq X < (45 + 9)$$

$$= 36 \leq X < 54$$

$$\text{Kelompok Rendah} = X < (Mi - 1 SDi)$$

$$= X < (45 - 9)$$

$$= X < 36$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Perhatian Orang Tua sebagai berikut:

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 54$	19	35,85%	Tinggi
2	$36 \leq X < 54$	14	29,42%	Sedang
3	$X < 36$	20	37,74%	Rendah
Total		53	100	

C. Disiplin Belajar

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	Jumlah Kelas
43.22642	35	34	13.65036138	6.69011037

Rentang Data	Panjang kelas	Nilai Maksimal	Nilai Minimal
41	6.128448969	66	25

No	Kelas Interval	Frekuensi
No	Interval Kelas	Frekuensi
1	25-30	12
2	31-36	15
3	37-42	2
4	43-48	2
5	49-54	10
6	55-60	3
7	61-66	9
Jumlah		53

$$\text{Jumlah butir} = 18$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 18 \times 1 = 18$$

$$X_{\max i} = 18 \times 4 = 72$$

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (72 + 18) = 45$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (72 - 18) = 9$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam tiga kelompok sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Tinggi} = X \geq (Mi + 1 SDi)$$

$$= X \geq (45 + 9)$$

$$= X \geq 54$$

$$\text{Kelompok Sedang} = (Mi - 1 SDi) \leq X < (Mi + SDi)$$

$$= (45 - 9) \leq X < (45 + 9)$$

$$= 36 \leq X < 54$$

$$\text{Kelompok Rendah} = X < (Mi - 1 SDi)$$

$$= X < (45 - 9)$$

$$= X < 36$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Disiplin Belajar sebagai berikut:

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 54$	12	22,64%	Tinggi
2	$36 \leq X < 54$	14	26,42%	Sedang
3	$X < 36$	27	50,94%	Rendah
Total		53	100	

D. Lingkungan Teman Sebaya

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	Jumlah Kelas
45.77358	44	37	12.82521781	6.69011037

Rentang Data	Panjang kelas	Nilai Maksimal	Nilai Minimal
40	5.978974604	68	28

No	Kelas Interval	Frekuensi
No	Interval Kelas	Frekuensi
1	28-33	8
2	34-39	14
3	40-45	7
4	46-51	5
5	52-57	7
6	58-63	3
7	64-69	9
Jumlah		53

$$\text{Jumlah butir} = 19$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 19 \times 1 = 19$$

$$X_{\max i} = 19 \times 4 = 76$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (76 + 19) = 47.5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (76 - 19) = 9.5$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam tiga kelompok sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Tinggi} = X \geq (M_i + 1 SD_i)$$

$$= X \geq (47.5 + 9.5)$$

$$= X \geq 57$$

$$\text{Kelompok Sedang} = (M_i - 1 \text{ SD}_i) \leq X < (M_i + \text{SD}_i)$$

$$= (47.5 - 9.5) \leq X < (47.5 + 9.5)$$

$$= 38 \leq X < 57$$

$$\text{Kelompok Rendah} = X < (M_i - 1 \text{ SD}_i)$$

$$= X < (47.5 - 9.5)$$

$$= X < 38$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Lingkungan Teman Sebaya sebagai berikut:

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 57$	12	22,64%	Tinggi
2	$38 \leq X < 57$	20	37,74%	Sedang
3	$X < 38$	21	39,62%	Rendah
Total		53	100	

Lampiran 7

Uji Prasyarat Analisis

UJI LINEARITAS

1. Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Akuntansi

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRESTASI * POT	53	100.0%	0	0.0%	53	100.0%

Report

PRESTASI

POT	Mean	N	Std. Deviation
28	55.33	3	4.933
29	39.50	2	.707
30	61.33	3	2.887
31	69.00	1	.
32	64.00	1	.
33	45.50	4	5.447
34	55.00	2	9.899
35	63.25	4	9.878
36	55.50	2	26.163
37	64.00	1	.
39	64.00	1	.
40	65.00	1	.
41	63.00	1	.
46	66.50	2	7.778
47	62.00	1	.
48	61.00	1	.
50	67.00	1	.
52	72.50	2	4.950
53	68.00	1	.
54	68.00	5	15.700
55	75.00	1	.

60	80.00	2	2.828
63	78.00	1	.
64	63.50	2	4.950
65	75.50	2	3.536
66	57.00	1	.
67	75.00	2	4.243
68	85.33	3	4.509
Total	64.23	53	12.845

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * POT	Between Groups	6174.533	27	228.686	2.377	.016
	Linearity	3591.684	1	3591.684	37.33	.000
	Deviation from Linearity	2582.849	26	99.340	1.033	.469
Within Groups		2404.750	25	96.190		
Total		8579.283	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRESTASI * POT	.647	.419	.848	.720

2. Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRESTASI * DSPLN	53	100.0%	0	0.0%	53	100.0%

Report

PRESTASI

DSPLN	Mean	N	Std. Deviation
25	41.00	3	6.083
27	52.00	1	.
28	54.67	3	4.933
29	59.00	2	12.728
30	55.67	3	6.429
32	64.00	1	.
33	61.00	1	.
34	71.57	7	7.871
35	63.00	6	10.526
39	61.00	1	.
40	62.00	1	.
44	78.00	1	.
46	62.00	1	.
49	64.00	1	.
51	65.00	3	25.000
52	68.00	1	.
53	62.80	5	14.584
59	41.00	1	.
60	76.50	2	2.121
61	64.00	1	.
62	77.50	2	6.364
65	75.75	4	5.377
66	78.00	2	.000
Total	64.23	53	12.845

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * DSPLN	Between Groups	5053.685	22	229.713	1.955	.044
	Linearity	1813.019	1	1813.01	15.42	.000
	Deviation from Linearity	3240.666	21	154.317	1.313	.242
Within Groups		3525.598	30	117.520		
Total		8579.283	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRESTASI * DSPLN	.460	.211	.768	.589

3. Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Akuntansi

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRESTASI * LTS	53	100.0%	0	0.0%	53	100.0%

Report**PRESTASI**

LTS	Mean	N	Std. Deviation
28	55.33	3	4.933
29	39.50	2	.707
30	61.33	3	2.887
34	55.00	2	9.899
35	58.00	2	9.899
36	57.67	3	18.877
37	57.50	6	8.019
39	38.00	1	.
40	54.50	2	7.778

41	75.00	1	.	
42	64.00	1	.	
44	69.00	1	.	
45	66.50	2	2.121	
46	69.50	2	3.536	
47	63.00	1	.	
48	62.00	1	.	
50	76.00	1	.	
52	69.00	1	.	
53	75.00	1	.	
54	68.00	5	15.700	
60	80.00	2	2.828	
63	67.00	1	.	
65	78.00	2	.000	
66	74.00	5	11.895	
67	85.00	1	.	
68	81.00	1	.	
Total	64.23	53	12.845	

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * LTS	Between Groups	5645.783	25	225.831	2.079	.033
	Linearity	3802.164	1	3802.16	34.99	.000
	Deviation from Linearity	1843.619	24	76.817	.707	.803
Within Groups		2933.500	27	108.648		
Total		8579.283	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRESTASI * LTS	.666	.443	.811	.658

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficient Correlations^a

Model		LTS	DSPLN	POT
1	Correlations	LTS	1.000	-.201
		DSPLN	-.201	1.000
		POT	-.919	.053
	Covariances	LTS	.077	-.006
		DSPLN	-.006	.011
		POT	-.065	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Lampiran 8

Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	POT ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.419	.407	9.889

a. Predictors: (Constant), POT

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3591.684	1	3591.684	36.726	.000 ^b
	Residual	4987.599	51	97.796		
	Total	8579.283	52			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), POT

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	36.639	4.751	7.712	.000
	POT	.602	.099		

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

2. Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DSPLN ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 ^a	.211	.196	11.518

a. Predictors: (Constant), DSPLN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1813.019	1	1813.019	13.665	.001 ^b
	Residual	6766.264	51	132.672		
	Total	8579.283	52			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), DSPLN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.528	5.300	8.590	.000
	DSPLN	.433	.117		

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

3. Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LTS ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi
- b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.443	.432	9.678

- a. Predictors: (Constant), LTS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3802.164	1	3802.164	40.59 1	.000 ^b
	Residual	4777.119	51	93.669		
	Total	8579.283	52			

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi
- b. Predictors: (Constant), LTS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.708	4.971	6.781	.000
	LTS	.667	.105		

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar AKuntansi

4. Uji Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LTS, DSPLN, POT ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.499	.468	9.366

a. Predictors: (Constant), LTS, DSPLN, POT

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4280.668	3	1426.889	16.265	.000 ^b
	Residual	4298.616	49	87.727		
	Total	8579.283	52			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), LTS, DSPLN, POT

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.146	5.429		5.184 .000
	POT	.225	.254	.242 .887	.380
	DSPLN	.228	.103	.242 2.204	.032
	LTS	.348	.278	.347 1.251	.217

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Lampiran 9
Sumbangan Relatif &
Sumbangan Efektif

1. Sumbangan Relatif

Sumbangan Relatif pada masing-masing variabel dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

Prediktor X_1 =

$$\begin{aligned} \text{SR\%}_{x1} &= \frac{\text{(koefisien X Sum of Squares and Cross-products)}}{\text{regression}} \\ &= \frac{0,225X 161906}{127140,6} \\ &= 28,65 / 29\% \end{aligned}$$

Prediktor X_2 =

$$\begin{aligned} \text{SR\%}_{x2} &= \frac{\text{(koefisien X Sum of Squares and Cross-products)}}{\text{regression}} \\ &= \frac{0,228 X 151334}{1217140,6} \\ &= 27,13 / 27 \% \end{aligned}$$

Prediktor X_3 =

$$\begin{aligned} \text{SR\%}_{x3} &= \frac{\text{(koefisien X Sum of Squares and Cross-products)}}{\text{regression}} \\ &= \frac{0,348X 161516}{127140,6} \\ &= 44,20 / 44\% \end{aligned}$$

2. Sumbangan Efektif

Untuk mengetahui Sumbangan Efektif masing-masing variabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{SE\%}_{X_1} &= \text{SR\% } X_1 \times R^2 \\ &= 29\% \times 0,499 \end{aligned}$$

= 14,29%

SE% X₂ = SR% X₂ x R²

= 27% x 0,499

= 13,54%%

SE%X₃ = SR% X₃ x R²

= 44% x 0,499

= 22,06%

Lampiran 10

Tabel Statistik

Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment

n	Taraf Signif		n	Taraf Signif		n	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,59	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,458	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Arikunto Suharsimi, 2007. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta.

Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 11
Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 30 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3227/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Jawa Tengah
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 607/UN34.18/LT/2017
Tanggal : 27 Maret 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK 17 MAGELANG TAHUN AJARAN 2016/2017" kepada :

Nama : CAHYO ADI NUGROHO
NIM : 13803241018
No. HP/Identitas : 085742970909 / 3302210701950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas/PT : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK 17 Magelang, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 30 Maret 2017 s.d. 31 Agustus 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) 17 MAGELANG
(KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN)
TERAKREDITASI A
Jalan Elo Jetis no.17 A Telp. (0293) 365038 Magelang 56114

S U R A T K E T E R A N G A N
No : 065 / 103.30 / SMK17 / IV / 17

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Agung Nugroho, S.E

J a b a t a n : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Cahyo Adi Nugroho

NIM : 13803241018

Program Studi : Pendidikan Akuntansi S-1

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan ijin penelitian di SMK 17 Magelang dari tanggal 03 Maret - 28 April 2017 dengan materi Judul tugas "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Magelang, 28 April 2017
Kepala Sekolah

Agung Nugroho, S.E